PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)
Serta untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)

Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)
And For the six months period ended
June 30, 2020 and 2019
(Unaudited)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020
DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2020
AND 2019 (UNAUDITED)
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Rachmat Harsono
   Alamat Kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6 Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Aditiawarman 37, R.T. 005, R.W. 002, Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta
   No. Telepon : 021-83709111
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Nini Liemijanto
   Alamat Kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6 Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Bukit Telaga Golf TC – 4/8 RT 005, RW 006, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakar Santri, Surabaya
   No. Telepon : 021-83709111
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3.a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

We, the undersigned:

1. Name : Rachmat Harsono
Office address : Building of UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta
Domicile address as stated in ID : Jl. Aditiawarman 37, R.T. 005, R.W. 002, Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta
Phone Number : 021-83709111
Position : President Director

2. Name : Nini Liemijanto
Office address : Building of UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta
Domicile address as stated in ID : Bukit Telaga Golf TC – 4/8 RT 005, RW 006, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakar Santri, Surabaya
Phone Number : 021-83709111
Position : Finance Director

State that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3.a All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct.
b. The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

PT Aneka Gas Industri Tbk
HEAD OFFICE
Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, 5-6th Fl.
Jl. Dr. Saharjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA
P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911
SURABAYA OFFICE
Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA
P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100
E agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id
www.anekagas.com

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. Responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2020 / *Jakarta, July 31, 2020*

Direktur Utama/*President Director*

PT. ANEKA GAS TERBAIK
TEMPEL
36707AHF529461000
6000
ENAM RIBU RUPIA

Rachmat Harsono

Direktur Keuangan/*Finance Director*

Nini Liemijanto

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE
Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th FL
Jl. Dr. Sahardjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA
P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE
Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA
P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100

E agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id

www.anekagas.com

Daftar Isi/ *Table of Contents*

	Halaman/ *Pages*
Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*	
Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statements of Financial Position*	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4 – 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Changes in Equity*	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flows*	7 – 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes to the Consolidated Financial Statements*	9 – 133

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah) *(Expressed in millions of Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	**2020**	**2019**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2h, 4	402.112	279.518	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2h, 5	18.750	98.750	*Short-term investments*
Piutang usaha				*Accounts receivable*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.194 pada tahun 2020 dan 2019	2e, 2h, 6	342.912	349.734	*Third parties – net of provision for declining in value Rp 3,194 in 2020 and 2019*
Pihak berelasi	2h,2i, 6, 41a	48.000	61.878	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	2e, 2h, 7	36.303	32.801	*Third parties*
Pihak berelasi	2h, 2i, 7, 41b	319.725	270.995	*Related parties*
Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2020 dan 2019	2j, 8	465.548	446.160	*Inventories – net of provision for declining in value Rp 481 in 2020 and 2019*
Pajak dibayar di muka	2v, 42a	20	13	*Prepaid tax*
Beban dibayar di muka, bagian lancar	2i, 2k, 9, 41	8.837	11.270	*Prepaid expenses, current portion*
Uang muka pembelian				*Advance payments*
Pihak ketiga	10	72.532	74.245	*Third parties*
Pihak berelasi	2e, 2i, 10, 41c	67.373	70.651	*Related parties*
Jumlah Aset Lancar		**1.782.112**	**1.696.015**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	2i,2k, 9, 41	4.655	56.032	*Prepaid expenses, non current portion*
Investasi pada entitas asosiasi	2l, 12	55.051	55.051	*Investment in associate*
Uang muka pembelian				*Advance payments*
Pihak ketiga	10	29.091	29.091	*Third parties*
Piutang pajak	2v, 42b	4.386	546	*Tax receivables*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.775.403 pada tahun 2020 dan Rp 1.630.309 pada tahun 2019	2m, 13	5.154.458	5.092.495	*Fixed Asset – net of accumulated depreciation of Rp 1,775,403 in 2020 and Rp 1,630,309 in 2019*
Aset tidak lancar lainnya	2h, 2n, 14	91.580	91.750	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**5.339.221**	**5.324.965**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		**7.121.333**	**7.020.980**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	**2020**	**2019**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2h, 15	774.701	690.381	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha				*Accounts payable*
Pihak ketiga	2e, 2h, 16	85.452	115.389	*Third parties*
Pihak berelasi	2e, 2h, 2i, 16, 41d	28.388	25.139	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2h, 17	29.710	56.952	*Third parties*
Pihak berelasi	2h, 2i, 17, 41e	22.351	23.370	*Related parties*
Utang pajak	2v, 42c	24.902	29.106	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	2h, 18	34.149	35.181	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan		8.222	19.510	*Sales advance*
Jaminan pelanggan	2h, 19	41.074	38.603	*Customer deposits*
Utang dividen	2h	803	3.303	*Dividend payables*
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loan – net of current maturities:*
Bank	2e, 2h, 20	352.766	357.472	*Bank*
Sewa pembiayaan	2h, 2i, 2p, 21, 41	50.670	51.119	*Finance leases*
Lembaga keuangan	2h, 22	976	1.280	*Financial institutions*
Obligasi	2h, 2s, 23	300.907	491.906	*Bonds*
Liabilitas Sewa	2p, 24	1.475	-	*Lease Liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**1.756.546**	**1.938.711**	***Total Short-term Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	2v, 42e	67.472	68.718	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loan – current maturities:*
Bank	2e, 2h, 20	1.290.170	995.658	*Bank*
Sewa pembiayaan	2h, 2i, 2p, 21, 41	108.316	132.521	*Finance leases*
Lembaga keuangan	2h, 22	735	1.154	*Financial institutions*
Obligasi	2h, 2s, 23	502.733	501.514	*Bonds*
Liabilitas Sewa	2p, 24	3.164	-	*Lease Liability*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	2p, 21	16.935	19.888	*Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases*
Liabilitas manfaat karyawan	2q, 25	66.973	63.252	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2.056.498**	**1.782.705**	***Total Long-term Liabilities***
Jumlah Liabilitas		**3.813.044**	**3.721.416**	***Total Liabilities***

	Catatan/ *Notes*	**2020**	**2019**	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent Entity***
Modal saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				*Capital stock – par value Rp 500 (Full amount) per share*
Modal dasar – 9.200.000.000 saham				*Authorized capital 9,200,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham	26	1.533.330	1.533.330	*Issued and fully paid in capital – 3,066,660,000 shares*
Tambahan modal disetor	2t, 28	350.437	350.437	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	26	(9.424)	-	*Treasury Stocks*
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	29	17.600	17.600	*Differences in foreign exchange from additional paid-in capital*
Saldo laba	30			*Retained earnings*
Dicadangkan		15.000	15.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		344.296	327.593	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	31, 40	997.093	997.087	*Other equity component*
Sub-jumlah		3.248.332	3.241.047	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	32	59.957	58.517	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		**3.308.289**	**3.299.564**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**7.121.333**	**7.020.980**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 2019 (Tidak Diaudit)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the six months period ended June 30, 2020 (Unaudited) and 2019 (Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah) *(Expressed in millions of Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	**2020**	**2019**	
PENJUALAN NETO	2u, 33, 41	1.030.216	1.052.521	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u, 34, 41	(582.279)	(579.247)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA KOTOR		**447.937**	**473.274**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2u, 35	47.940	41.197	*Other income*
Beban penjualan	2u, 36	(159.861)	(155.470)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2u, 37	(134.878)	(126.331)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2u, 38	(179.677)	(168.987)	*Financial expenses*
Beban lain-lain	2u, 39	(1.572)	(1.999)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		**19.889**	**61.684**	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2v, 42	(1.750)	(15.986)	*PROVISION TAX EXPENSE*
LABA TAHUN BERJALAN		**18.139**	**45.698**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Surplus revaluasi	2m, 13, 40	-	-	*Revaluation surplus*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	2q, 25, 40	-	-	*Actuarial gain (losses)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	40	10	-	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		**10**	**-**	***Other Comprehensive Income For The Year – Net of Tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**18.149**	**45.698**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah) *(Expressed in millions of Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	**2020**	**2019**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year that can be attribute to:*
Pemilik entitas induk		16.703	44.015	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c	1.436	1.683	*Non-controlling interests*
LABA TAHUN BERJALAN		**18.139**	**45.698**	***INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year that can be attribute to:*
Pemilik entitas induk		16.709	44.015	*Owners of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c, 32	1.440	1.683	*Non-controlling interests*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**18.149**	**45.698**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2x, 43	5	14	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(Full amount)*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 2019 (Tidak Diaudit)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the six months period ended
June 30, 2020 (Unaudited) and 2019 (Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*											
								Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Selisih Kurs Dari Tambahan Modal Disetor/ *Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ *Actuarial Gain (Losses)*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2019		**1.533.330**	**350.437**	**-**	**17.600**	**10.000**	**241.589**	**950.500**	**(16.424)**	**3.087.032**	**60.760**	**3.147.792**	*Balance as of January 1,2019*
Dividen tunai		-	-	-	-	-	(9.967)	-	-	(9.967)	-	(9.967)	*Cash Dividend*
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	44.015	-	-	44.015	1.683	45.698	*Comprehensive income for the period*
Saldo per 30 Juni 2019		**1.533.330**	**350.437**	**-**	**17.600**	**10.000**	**275.637**	**950.500**	**(16.424)**	**3.121.080**	**62.443**	**3.183.523**	***Balance as of June 30, 2019***
Saldo per 1 Januari 2020		**1.533.330**	**350.437**	**-**	**17.600**	**15.000**	**327.593**	**1.015.675**	**(18.588)**	**3.241.047**	**58.517**	**3.299.564**	*Balance as of January 1,2020*
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	16.703	-	6	16.709	1.440	18.149	*Comprehensive income for the period*
Pembelian Saham Treasuri		-	-	(9.424)	-	-	-	-	-	(9.424)	-	(9.424)	*Purchase of Treasury Stocks*
Saldo per 30 Juni 2020		**1.533.330**	**350.437**	**(9.424)**	**17.600**	**15.000**	**344.296**	**1.015.675**	**(18.582)**	**3.248.332**	**59.957**	**3.308.289**	***Balance as of June 30, 2020***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	**2020**	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWSFROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.133.954	1.169.416	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payment to:*
Pemasok		(786.722)	(807.063)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan		(132.145)	(128.589)	*Directors and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		215.087	233.764	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban pajak	42	(6.370)	(6.128)	*Cash payment of tax expense*
Penerimaan penghasilan bunga	35	40.087	34.649	*Cash receipt from interest income*
Pembayaran beban keuangan	18, 38	(182.044)	(167.694)	*Cash payment of financial expenses*
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		1.936	152	*Other receipt (payments)*
Kas neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		68.696	94.743	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Uang muka perolehan aset tetap	10, 13, 48	(5.782)	(54.766)	*Advance for fixed asset*
Investasi jangka pendek		80.000	-	*Short term investment*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	3.861	4.805	*Proceeds from sale of fixed asset*
Perolehan aset tetap	13, 48	(120.682)	(167.617)	*Acquisition of fixed asset*
Pinjaman kepada pihak berelasi	41	(51.208)	(86.770)	*Due to related parties*
Kas neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(93.811)	(304.348)	*Net Cash Used in Investing Activities*

	Catatan/ *Notes*	**2020**	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan:				*Addition of:*
Pinjaman bank jangka pendek	15	174.981	52.416	*Short-term bank borrowings*
Utang bank jangka panjang	20	451.028	47.135	*Long-term loan*
Obligasi	23	-	286.230	*Bonds*
Pembayaran:				*Payment of:*
Pinjaman bank jangka pendek	15	(90.661)	(1.522)	*Short-term bank borrowings*
Utang bank jangka panjang	20	(158.117)	(143.315)	*Long-term loans*
Utang sewa pembiayaan	21, 48	(26.358)	(19.612)	*Obligation under financial leases*
Utang lembaga keuangan	22	(723)	(942)	*Financial institution loan*
Obligasi	23	(192.000)	-	*Bonds*
Saham Treasuri		(9.424)	-	*Treasury Stocks*
Utang pihak berelasi	41	(1.017)	(11.635)	*Due to related parties*
Kas neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		147.709	208.755	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**122.594**	**(850)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**279.518**	**284.472**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**402.112**	**283.622**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3, tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 64, tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam, antara lain mengenai Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal saham. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011532.AH.01.012. Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01-11. Tahun 2016, tanggal 17 Juni 2016.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang pemasaran dan penjualan produk gas industri dan produk-produk terkait lainnya serta pemasaran dan penjualan jasa. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

Entitas dan Entitas Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik *(plant)* yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Aneka Gas Industri Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3, dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103, dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. Most recently based on deed No. 64, dated June 17, 2016, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform with the Bapepam Regulation, including the Initial Public Offering, the change in the Entity's status from non listed Entity to listed Entity, the change in nominal value and the increase in authorized capital. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, dated Juni 17, 2016 which was registered in the Entity Register under No. AHU-0075094.AH.01-11.Tahun 2016, dated June 17, 2016.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities are marketing and sales of gas industry and other related products, also marketing and sales of services. The Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity's customers.

The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta.

The Entity and the Subsidiaries have 44 (forty four) plants spread in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 4 (four) in East Java, 2 (two) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas (lanjutan)

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk merupakan entitas induk, di mana PT Samator merupakan entitas induk utamanya pada tahun 2020.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (lihat Catatan 23) adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

a. The Entity's Establishment (continued)

The Entity started it's commercial operations on September 21, 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk represents the parent entity, whereas PT Samator is its ultimate parent entity on 2020.

b. Public Offering of the Entity's Securities

Shares

On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, all of the Entity's outstanding shares amounting to 3,066,660,000 number of shares with par value of Rp 500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

The outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Entity and accounted on the Indonesia Stock Exchange (see Note 23) were as follows:

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Jumlah Pokok/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A/ *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A*	45.000	3 tahun/*years*	6 Juni 2020/ *June 6, 2020*	9,9% tetap/ *9.9% fixed*
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B*	19.000	5 tahun/*years*	6 Juni 2022/ *June 6, 2022*	10,35% tetap/ *10.35% fixed*
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A/ *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A*	195.000	3 tahun/*years*	5 Desember 2020/ *December 5, 2020*	9,5% tetap/ *9.5% fixed*
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B*	61.000	5 tahun/*years*	5 Desember 2022/ *December 5, 2022*	9,9% tetap/ *9.9% fixed*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Jumlah Pokok/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri A/ *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A*	164.000	3 tahun/*years*	19 Maret 2022/ *March 19, 2022*	11% tetap/ *11% fixed*
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri B/ *Continuing Bonds III Aneka Gas Industri Phase I Year 2019 – Series B*	16.000	5 tahun/*years*	19 Maret 2024/ *March 19, 2024*	11,5% tetap/ *11.5% fixed*

Nama Sukuk Ijarah/ *Name of Sukuk Ijarah*	Jumlah Pokok/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Cicilan Imbalan Ijarah/ *Ijarah Return*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A/ *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A*	147.000	3 tahun/*years*	6 Juni 2020/ *June 6, 2020*	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 99 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B*	99.000	5 tahun/*years*	6 Juni 2022/ *June 6, 2022*	Rp 104 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 104 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A/ *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I I Year 2017 – Series A*	107.000	3 tahun/*years*	5 Desember 2020/ *December 5, 2020*	Rp 95 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 95 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B*	37.000	5 tahun/*years*	5 Desember 2022/ *December 5, 2022*	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 99 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri A/ *Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Serie A*	110.000	3 tahun/*years*	19 Maret 2022/ *March 19, 2022*	Rp 110 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 110 for each Rp 1,000*

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.

***1. GENERAL** (continued)*

b. Public Offering of the Entity's Securities (continued)

On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-246/D.04/2017 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

b. Public Offering of the Entity's Securities (continued)

On December 5, 2017, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017.

On March 15, 2019, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond I AGII Phase III Year 2019 and Continuing Sukuk Ijarah AGII Phase III Year 2019.

c. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2020	2019	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operating*	Jumlah Aset/ *Total Assets* 2020	2019
Entitas anak langsung/*direct subsidiary*							
PT Samator Gas Industri (SGI) & Entitas Anak/*Subsidiary*	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/*Production and gas trading*	99,91%	99,91%	1992	2.390.593	2.423.293
Entitas anak langsung/*direct subsidiary*							
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Pengolahan, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ *Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance*	50,00%	50,00%	2009	76.548	82.790

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

c. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2020	2019	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operating*	Jumlah Aset/ *Total Assets* 2020	2019
Entitas anak tidak langsung/*indirect subsidiary*							
PT Samabayu Mandala (SM)	Bali	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/ *Production, gas trading and installation*	59,95%	59,95%	1991	76.648	77.383

PT Samator Gas Industri (SGI)

Berdasarkan Berita Acara RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000 kepada Entitas dan PT Samator masing-masing sebesar Rp 29.972 dan Rp 28.

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 121, tanggal 30 September 2019, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 40.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 588.784 atau setara dengan 99,91%.

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 73, tanggal 17 Desember 2018, Entitas membeli tambahan 24,9% atau sebanyak 136.784 lembar saham SGI dari PT Samator, pihak berelasi dengan harga pengalihan saham sebesar Rp 328.680, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 548.784 atau setara dengan 99,90%.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SM adalah sebesar 59,95% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Ruci Gas (RG)

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24 tanggal 12 Agustus 2014, Entitas melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 atau setara dengan 50%.

PT Samator Gas Industri (SGI)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2020, shareholders agreed to distribute share dividend amounting to Rp 30.000 to The Entity and PT Samator amounting to Rp 29.972 and Rp 28.

Based on Notarial Deed No. 121, dated September 30, 2019 of Ariyani, S.H., Entity perform an additional shares of investment amounting to Rp 40,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 588,784 or equivalent to 99.91%.

Based on Notarial Deed No. 73, dated December 17, 2018 of Ariyani, S.H., Entity acquired 24.9% equity ownership or 136,784 share of SGI from PT Samator, a related party with price amounting to Rp 328,680, for investment in shares of SGI became to Rp 548,784 or equivalent to 99.90%.

The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SM was at and 59.95% as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

PT Ruci Gas (RG)

Based on Notarial Deed No.24, dated August 12, 2014, of Christiana Inawati, S.H.,the Entity increasing investment in shares of RG amounting to Rp 19,000, therefor, investment in shares at RG become to Rp 30,000 or equivalent to 50%.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Arief Harsono	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono	:	*Vice President Commissioner*
		Rasid Harsono		
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie	:	*Commissioners (Independent)*
		C.M. Bing Soekianto		
Komisaris	:	Hargo Utomo	:	*Commissioners*
Direksi				*Directors*
Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:	*Vice President Director*
Direktur Independen	:	Agus Purnomo	:	*Director (Independent)*
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono	:	*Directors*
		Budi Susanto		
		Nini Liemijanto		
		Djanarko Tjandra		
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	Agoest Soebhektie	:	*Head of Audit Committee*
Anggota	:	C. M. Bing Soekianto	:	*Members*
		Hargo Utomo		

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.574 dan 2.715 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajeman Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2020.

The Entity and Subsidiaries have 2,574 and 2,715 permanent employees as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

The management og the Entity and Subsidiaies are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed July 30, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Pada tanggal 1 Januari 2019, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan intepretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 yang relevan dengan operasi Entitas dan Entitas Anak namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

On January 1, 2019, the Entity and Subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretations of statements of financial accounting standards (“ISAK”) that are mandatory for application from that date. Changes to the Entity’s and Subsidiaries accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2019 which are relevant to the Entity’s and Subsidiaries operation but did not have a material impact on the financial statements of the Entity operations are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menetukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program", mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2019. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2019. Perubahan tersebut antara lain:

Berlaku 1 Januari 2020:
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements *(continued)*

- *ISAK 33 "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance", clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the intial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.*
- *ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments", clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.*
- *Amendment of PSAK 24 "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement", clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.*

Financial Accounting Standard Board issued new standards and revision of current standard in 2019. The standards are not effective in 2019. Following are the new and revised standard:

Applied January 1, 2020:
- *Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures' regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract";*
- *PSAK 71 "Financial Instruments";*
- *PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73 "Leases".*

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

As at the authorization date of this financial statements, the Entity is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements of the Entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1c.

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Entitas memiliki pengendalian.

Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), Note 1c.

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contigent consideration.

In a business combination achieved in stages. the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(continued)*

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate form the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

a) The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
c) Right arising from other contractual arrangements; and
d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(continued)*

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Changes in share of the ownership of a subsidiaries which does not result in loss of control of a subsidiary recorded as an equity transaction. Any difference between the carrying amount of the non-controlling interests and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributable to the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill and liabilities of Subsidiaries and any non-controlling interests.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiaries are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of Subsidiaries. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combination

According to PSAK No. 22, regading "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquire (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi.

Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Business Combination *(continued)*

Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss.

Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post - acquisition profit or loss.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumtances that existed at the acquistion date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current operation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

	2020	**2019**	
1 Euro Eropa (EUR)	16.080	15.589	*1 European Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.302	13.901	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	10.265	10.321	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.845	1.785	*1 Hong Kong Dollar (HKD)*
1 Yen Jepang (JPY)	133	128	*1 Japanese Yen (JPY)*

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Piutang usaha yang dianjak piutang dengan *recourse* tidak dihentikan pengakuannya sampai periode *recourse* telah berakhir dan risiko serta manfaat dari piutang telah dialihkan sepenuhnya. Kas yang diterima dari lembaga keuangan dicatat sebagai utang. Biaya yang dikeluarkan untuk anjak piutang ini dikurangkan dari utang dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama periode anjak piutang dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Accounts receivable that are factored out with recourse are not derecognised until the recourse period has expired and the risks and rewards of the receivables have been fully transferred. The corresponding cash received from the financial institutions are recorded as borrowings. Any fee incurred to effect factoring is net-off against borrowings recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of factoring using the effective interest method.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

h. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berupa investasi jangka pendek.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah asset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Gains (losses) unrealized on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries had financial assets at fair value through profit or loss in the form of short-term investment.

(ii) Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date has been set, and management has the positive intention and ability hold these financial assets to maturity.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries had no financial assets in the form of held to maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active market.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

(iv) Investasi yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.
Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan dan piutang:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

(iii) Loans and receivables (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short–term investment, accounts receivable, other receivables and other non-current assets.

(iv) Available for sale securities

Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) realized on the statements of financial position date are presented as part of shareholders' equity.

The investment on share of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20% are carried at cost.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries had no financial assets classified as available for sale.

Impairment of financial assets, loans and receivables:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Investasi yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara subtansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

(iv) Available for sale securities (continued)

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *Default or deliquency in interest or principal payments; or*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Utang yang timbul dari transaksi murabahah diakui sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan). Aset yang diperoleh diakui sebesar biaya perolehan tunai. Selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan. Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Derecognition of Financial Assets (continued)

If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as follows:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

Murabahah is the sale of goods by stating the purchase price and profit (margin) as agreed upon by the seller and the buyer.

Debt arising from Murabahah transactions are recognized at the agreed purchase price (the amount to be paid). The acquired assets are recognized at cash price. The difference between the purchase price agreed with the cash acquisition cost is recognized as an expense. Deferred murabahah load is amortized in proportion to the portion of murabahah debt.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang dividen, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Financial Instruments *(continued)*

Financial Liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost (continued)

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortized transaction costs, is presented as part of liabilities.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, financial liabilities carrried at amortized cost consist of short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, accrued expenses, customer deposits, dividend payables, long-term bank loans, finance lease liabilities, financial institution loans, bonds payable.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged, expired or cancelled.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7, (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(c) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan) :

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

k. Beban Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

l. Entitas Asosiasi

Sesuai dengan PSAK No. 15, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Transactions with Related Parties *(continued)*

(c) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued) :

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

l. Associates

According to PSAK No. 15, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", an associate is an entity over which the Entiy and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture.

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian grup dari aset neto *investee* setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penuruanan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

***m.* Aset Tetap**

Grup telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Associates (continued)

The investment is an associate is initially recognized at cost and adjusted for the group's share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations". If the Entity and Subsidiaries share of losses of an associate, the Entity and Subsidiaries discontinues recognizing its share of further losses.

m. Fixed asset

The Group has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land.

Depreciation is computed using the straight-line method, without residual value, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	8 – 20	*Building and installations*
Mesin dan peralatan	8 – 25	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	8 – 16	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

During the initial aquisition, land are recognized at cost on "Fixed asset" account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2015, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap - tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

n. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 tahun. Entitas dan Entitas Anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed asset *(continued)*

Effective October 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have changed their accounting policy on measurement of Fixed assets – land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because in management of the Entity's and Subsidiaries opinion acquisition cost of the Fixed assets – land rights is not longer relevant to the current market value. Fair value of land is presented based on an assessment conducted by an independent appraiser.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Other Non-Current Assets

Other non-current assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives for 4 years. The Entity and Subsidiary shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk *goodwill*, aset tak berwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset tak berwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

p. Sewa

Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap di mana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Impairment of Non – Financial Asset

At the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where is it not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For goodwill, intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

p. Leases

Finance Leases

The Entity and Subsidiaries lease certain property. Leases of fixed assets where the Entity and Subsidiaries have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial expense. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak.

Pembayaran sewa diakui sebagai beban melalui penyusutan dari aset hak guna dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Jual dan Sewa-Balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

q. Liabilitas Manfaat Karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Leases *(continued)*

Operating Lease

From 1 January 2020, the Entity and Subsidiaries have applied PSAK 73, which set the requirement of recognition lease liabilities in relation to leases which had previously classified as operating lease. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or, after 1 January 2020.

Leases are recoqnised as a right of use asset and corresponding liability at the date of which the leased asset is available for use by the Entity and Subsidiaries.

Operating lease payments are recognized as an expense through depreciation on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Sale and Leaseback

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Group applied PSAK No. 24, "Employee Benefits" the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.

The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

t. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang beradadalam Entitas dan Entitas Anak yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan *(pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Shares Issuance Costs

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

s. Bond Issuance Cost

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments : Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over ther term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company.

t. Business Combination for Entities Under Common Control

Entity and Subsidiaries has adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), regarding "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiaries or individual entitywithin the same Entity and Subsidiaries. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares orother ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, thefinancial statement items of the restructuredentity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structuring had occurred since there structured entity is under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai "Pendapatan", pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis).*

Pendapatan dan beban dari jasa instalasi peralatan gas diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Biaya dari proyek yang belum terselesaikan diakui sebagai instalasi dalam penyelesaian dan dicatat sebagai persediaan sampai proyek tersebut selesai dan diserahkan ke pelanggan.

v. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Revenue and Expense Recognition

According to PSAK No. 23, regarding "Revenue Recognition", revenue is recognized upon grant or delivery of goods to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Revenue and expenses of gas appliances installation services is recognized using the percentage of completion method. The cost of unfinished projects is recognized as installation in progress and is recorded as inventory until the project is completed and delivered to the customers.

v. Income Taxes

The Entity and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2015), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

w. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana Entitas dan Entitas Anak beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasian.

x. Laba neto per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode, yaitu masing-masing sebesar Rp 5,49 dan Rp 14,35 per saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Income Taxes *(continued)*

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

w. Segments Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which The entity and Subsidiaries engages and economic environments in which it operates.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Entity's group are eliminated as part of the consolidation process.

x. Net profit per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period, amounting to Rp 5.49 and Rp 14.35 per shares in June 30, 2020 and 2019, respectively.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2h.

b. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2h.

b. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

a. Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

b. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali *goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions *(lanjutan)*

a. Provision for declicing in value of accounts receivable

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

b. Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Impairment of Non-Financial Asset, except goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali *goodwill* (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions *(lanjutan)*

c. Impairment of Non-Financial Asset, except goodwill (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amounst of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Pension and employees' benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expenses.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2020	2019	
Kas	18.294	6.139	*Cash*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.865	9.871	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.747	8.954	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.321	1.202	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	1.272	354	*PT Bank Danamon Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	4.631	8.334	*Others (below Rp 1,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.725	1.964	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.369	1.304	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	241	313	*Others (below Rp 1,000)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.499	1.496	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	-	2	*Others (below Rp 1,000)*
Sub-jumlah	**102.670**	**33.794**	***Sub-total***
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	200.000	200.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	35.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.398	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53	53	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	958	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	137	134	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	**281.148**	**239.585**	***Sub-total***
Jumlah	**402.112**	**279.518**	***Total***

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to any related parties.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS *(continued)*

The interest rate of time deposits are as follows:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	0,70%	0,70%	*United States Dollar*
Rupiah	4,25% - 8,00%	4,25% - 8,00%	*Rupiah*

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2020	2019	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Investasi jangka pendek			*Short-term investments*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	80.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.750	18.750	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			*Securities at fair value through profit or loss*
Saham	-	-	*Shares*
Jumlah	**18.750**	**98.750**	***Total***

Entitas memiliki deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 6,50%–7,00% dan 7,00% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh SGI, Entitas Anak, pada tahun 2020 dan 2019 (lihat Catatan 15).

The Entity has time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with interest rate 6.50%–7.00% dan 7.00% which are used as guarantee over bank loan that obtained by SGI, Subsidiary, in 2020 and 2019 (see Note 15).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Pelanggan lokal	346.106	352.928	*Domestic customers*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.194)	(3.194)	*Less provision for declining in value*
Sub-jumlah	342.912	349.734	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)	48.000	61.878	*Related parties (see Note 41)*
Jumlah	**390.912**	**411.612**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE *(continued)*

The details of accounts receivable based on currencies are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	342.852	346.895	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.054	5.832	*United States Dollar*
Dolar Singapura	200	201	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah	346.106	352.928	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.194)	(3.194)	*Less provision for declining in value*
Sub-jumlah	342.912	349.734	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):			*Related parties (see Note 41):*
Rupiah	48.000	61.878	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	-	*United States Dollar*
Sub-jumlah	48.000	61.878	*Sub-total*
Jumlah	**390.912**	**411.612**	***Total***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of accounts receivable are as follows:

	2020	2019	
Kurang dari 30 hari	289.212	283.333	*Less than 30 days*
31 – 60 hari	53.713	42.552	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	34.222	27.361	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	16.959	61.560	*Over 90 days*
Sub-jumlah	394.106	414.806	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.194)	(3.194)	*Less provision for declining in value*
Jumlah	**390.912**	**411.612**	***Total***

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen atas piutang usaha yang lebih dari 90 hari tetapi tidak mengalami penurunan nilai, manajemen beranggapan bahwa piutang tersebut dapat dipulihkan karena tidak terdapat perubahan yang signifikan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

Based on management's review on accounts receivable over 90 days but not impaired, management considers that those receivables are still recoverable because based on its assessment there is no significant changes in credit quality and financial performance from those customers.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE *(continued)*

Mutation of provision for declining in value of receivables are as follow:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	3.194	3.053	*Balance at beginning of the year*
Ditambah: cadangan tahun berjalan	-	141	*Add: provision in current year*
Jumlah	**3.194**	**3.194**	***Total***

Cadangan kerugian penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan pelanggan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Provision for declining in value were reviewed periodically for the possibility of customers facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha secara individu terdiri atas beberapa pelanggan yang dianggap oleh manajemen tidak terpulihkan berdasarkan peningkatan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

Individually impaired accounts receivable consist of accounts which management considers are no longer recoverable based on its assessment of credit quality and financial performance of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha secara individual pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang usaha kepada pihak berelasi tidak dicadangkan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Based on the review of the status of the individual accounts receivable as of June 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that the allowance for impairment losses on receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible accounts receivable. The management believes there is no objective evidence of provision for declining in value on receivables from related parties, therefore the provision for declining in value on receivables were not provided.

Piutang usaha milik Entitas sebesar Rp 242.710 dan Rp 328.183 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 15 dan 20).

Accounts receivable of the Entity amounting to Rp 242,710 and Rp 328,183 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 15 and 20).

Piutang usaha milik SGI, Entitas Anak, sebesar Rp 62.706 dan Rp 112.350 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

Accounts receivable of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 62,706 and Rp 112,350 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, are pledged as collateral for for short-term bank borrowings and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).

Piutang usaha milik SM, Entitas Anak, yang akan diikat fidusia sebesar Rp 2.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

Accounts receivable of SM, Subsidiary, which will be bond as fiduciary amounting to Rp 2,000 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, are pledged as collateral for short term bank borrowings and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (factoring with recourse) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE *(continued)*

SGI, Subsidiary, entered into factoring agreement with recourse with PT Satyadhika Bakti, related party are as follow:

	2020	2019	
Piutang usaha yang dialihkan	18.945	18.220	*Account receivables transferred*
Dikurangi retensi (lihat Catatan 17)	1.894	2.107	*Less retention (see Note 17)*
Piutang Usaha dianjak piutang (lihat Catatan 17)	**17.051**	**16.113**	***Factoring of Accounts receivable (see Note 17)***

Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 sampai 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun. Kas yang diterima dari transaksi anjak piutang tersebut disajikan sebagai utang lain-lain – pihak berelasi (lihat Catatan 17).

The terms of this agreement is around 50 to 120 days and bears interest at 16% per annum. The corresponding cash received related to this factoring is presented as other payables – related parties (see Note 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Karyawan	31.497	25.379	*Employees*
Lain-lain	4.806	7.422	*Others*
Sub-jumlah	36.303	32.801	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)	319.725	270.995	*Related parties (see Note 41)*
Jumlah	**356.028**	**303.796**	***Total***

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

Piutang lain-lain kepada PT Samator, PT Sandana, PT Samator Land, PT Krakatau Samator, dan PT Aneka Mega Energi merupakan transaksi keuangan. Piutang ini dibebani bunga tahunan sebesar 12% - 15% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 41).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.

Other receivables to PT Samator, PT Sandana, PT Samator Land, PT Krakatau Samator, dan PT Aneka Mega Energi represent financial transaction. These receivables bears annual interest at 12% - 15% for the period ended June 30, 2020 and December 31, 2019 and will mature less than one year (see Note 41).

Based on the review of the status of the other receivables as of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries believe that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for declining in value of receivables was provided.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Suku cadang dan bahan pembantu	178.407	183.263	*Spareparts and indirect materials*
Barang jadi	123.466	121.070	*Finished goods*
Barang dagangan	103.514	91.209	*Merchandise*
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	50.912	45.901	*Gas equipment installation in progress*
Bahan baku	9.730	5.198	*Raw materials*
Sub-jumlah	**466.029**	**446.641**	***Sub-total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(481)	(481)	*Less provision or declining in value of inventories*
Jumlah	**465.548**	**446.160**	***Total***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 227.499 dan Rp 234.809 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

The cost of inventories recognised as expense and included in thes cost of goods sold amounting to Rp 227,499 and Rp 234,809 for the period ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

The provision for declining in value of inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision or declining in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 13) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 4.500.000 dan Rp 252.618 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Inventories together with fixed assets (see Note 13) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to USD 4,500,000 and Rp 252,618, as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Persediaan milik Entitas sebesar Rp 312.671 dan Rp 295.055 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 15 dan 20).

The inventories of the Entity amounting to Rp 312,671 and Rp 295,055 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 15 and 20).

Persediaan milik SGI, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 45.213 dan Rp 72.825 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20). Piutang usaha dan persediaan milik SGI, Entitas Anak, sebesar Rp 92.752 pada tanggal 30 Juni 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

The inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 45,213 and Rp 72,825 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20). Accounts receivables and inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 92,752 as of June 30, 2020 are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan milik SM, Entitas Anak, sebesar Rp 1.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

***8. INVENTORIES** (continued)*

The inventories of SM, Subsidiary, amounting to Rp 1,000 as of June 30, 2020 and December 31, 2019 respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 15 and 20).

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2020	2019	
Sewa	1.495	54.408	*Rent*
Asuransi	2.706	3.121	*Insurance*
Lain-lain	9.291	9.773	*Others*
Sub-jumlah	13.492	67.302	*Sub-total*
Bagian lancar	**8.837**	**11.270**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**4.655**	**56.032**	***Non-current portion***

Beban dibayar di muka sewa sebesar Rp 72.150 pada tanggal 30 Juni 2020 telah direklasifikasi ke aset tetap – aset sewa guna (lihat Catatan 13 dan 48).

Termasuk di dalam beban dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari Arief Harsono, PT Samator, PT UGM Samator Pendidikan, Rachmat Harsono, dan PT Samator Land, pihak berelasi (lihat Catatan 41).

Prepaid expenses for rent amounting to Rp 72,150 as of June 30, 2020 reclassified to fixed assets – right of use assets (see Notes 13 and 48).

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of fixed assets from Arief Harsono, PT Samator, PT UGM Samator Pendidikan, Rachmat Harsono, and PT Samator Land, related parties (see Note 41).

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

10. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Aset tetap	47.227	55.527	*Fixed asset*
Proyek	45.811	29.190	*Project*
Impor	2.629	10.739	*Import*
Lokal	5.947	7.871	*Local*
Lain-lain	9	9	*Others*
Sub-jumlah	101.623	103.336	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):			*Related Parties (see Note 41):*
Aset tetap	67.373	70.651	*Fixed asset*
Sub-jumlah	67.373	70.651	*Sub-total*
Jumlah	168.996	173.987	*Total*
Bagian jangka pendek	139.905	144.896	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**29.091**	**29.091**	***Long-term portion***

10. UANG MUKA PEMBELIAN (lanjutan)

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 12.359 dan Rp 57.959 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 48).

10. ADVANCE PAYMENTS *(continued)*

Advances for the acquisition of fixed asset amounting to Rp 12,359 and Rp 57,959 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, reclassified to fixed assets (see Notes 13 and 48).

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries.

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT Samator Gas Industri & Entitas Anak

PT Samator Gas Industri & Subsidiary

	2020	2019	
Jumlah agregat aset	2.390.593	2.423.293	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	1.241.427	1.288.526	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan neto	470.821	994.804	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	14.390	38.317	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	14.400	63.512	*Total aggregate comprehensive income for the year*

PT Samabayu Mandala

PT Samabayu Mandala

	2020	2019	
Jumlah agregat aset	76.648	77.383	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	17.646	20.436	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan neto	23.181	50.305	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	2.045	3.752	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.055	5.745	*Total aggregate comprehensive income for the year*

PT Ruci Gas

PT Ruci Gas

	2020	2019	
Jumlah agregat aset	76.548	82.790	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	6.057	13.509	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan neto	12.894	26.847	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	1.210	1.851	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.210	1.805	*Total aggregate comprehensive income for the year*

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

This account represents investment in shares of stock of PT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in associate are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ *Accumulated Equity in Net Loss*	Nilai Buku/ *Net Book Value*
2020	49,88%	55.000	51	55.051
2019	49,88%	55.000	51	55.051

Sejak tahun 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui bagian rugi dari KS, karena KS belum memulai aktivitas operasi secara komersial dan pengaruh dari penerapan kebijakan mengenai penyertaan saham tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Since 2014, the Entity and Subsidiaries did not recognize loss part absorb of KS, because KS has not started its operating activities commercially and the impact on such share investment has immaterial impact on the consolidated financial statement.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the associate are as follows:

	2020	**2019**	
Jumlah agregat aset	123.428	123.427	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	38.096	38.096	*Total aggregate liabilities*

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSET

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

Balance and mutation of fixed asset for the period ended June 30, 2020 dan 31 Desember 2019:

2020							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Carrying Value***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Hak atas tanah	1.357.741	956	-	-	-	1.358.697	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	533.799	1.283	-	-	8.123	543.205	*Building and installations*
Mesin dan peralatan	3.199.085	89.467	1.560	-	13.193	3.300.185	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	1.147.545	7.366	1.912	-	16	1.153.015	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	54.081	2.241	104	-	584	56.802	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	74.796	588	999	-	10.966	85.351	*Vehicles*
Sub-jumlah	**6.367.047**	**101.901**	**4.575**	**-**	**32.882**	**6.497.255**	***Sub-total***

13. ASET TETAP (lanjutan) ***13. FIXED ASSET** (continued)*

	2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Sub-jumlah (pindahan)	**6.367.047**	**101.901**	**4.575**	**-**	**32.882**	**6.497.255**	***Sub-total** (brought forward)*
Aset Dalam Pembangunan							*Construction In Progress*
Bangunan dan prasarana	23.493	3.643	-	-	(8.123)	19.013	*Building and installations*
Mesin dan peralatan	53.071	27.148	-	-	(13.159)	67.060	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	8.448	244	-	-	(50)	8.642	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	532	107	-	-	(584)	55	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	*Vehicles*
Sub-jumlah	**85.544**	**31.142**	**-**	**-**	**(21.916)**	**94.770**	***Sub-total***
Aset Sewa Pembiayaan							*Assets Under Finance Lease*
Mesin dan peralatan	4.380	-	-	-	-	4.380	*Machinery and Equipment*
Tangki dan tabung gas	165.274	-	-	-	-	165.274	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	100.559	1.799	-	-	(10.966)	91.392	*Vehicles*
Sub-jumlah	**270.213**	**1.799**	**-**	**-**	**(10.966)**	**261.046**	***Sub-total***
Aset Sewa Guna							*Right of Use Assets*
Bangunan dan sarana	-	76.790	-	-	-	76.790	*Building and Installations*
Jumlah Biaya Perolehan	**6.722.804**	**211.632**	**4.575**	**-**	**-**	**6.929.861**	***Total Carrying Value***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	116.595	13.299	-	-	-	129.894	*Building and installations*
Mesin dan peralatan	907.634	72.813	186	-	-	980.261	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	489.323	40.928	1.168	-	-	529.083	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	31.988	3.262	25	-	-	35.225	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	58.190	2.820	726	-	3.983	64.267	*Vehicles*
Sub-jumlah	**1.603.730**	**133.122**	**2.105**	**-**	**3.983**	**1.738.730**	***Sub-total***
Aset Sewa Pembiayaan							*Assets Under Finance Lease*
Mesin dan peralatan	420	273	-	-	-	693	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	10.114	5.165	-	-	-	15.279	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	16.045	5.873	-	-	(3.983)	17.935	*Vehicles*
Sub-jumlah	**26.579**	**11.311**	**-**	**-**	**(3.983)**	**33.907**	***Sub-total***
Sub-jumlah (pindahan)	**1.630.309**	**144.433**	**2.105**	**-**	**-**	**1.772.637**	***Sub-total** (brought forward)*

13. ASET TETAP (lanjutan) ***13. FIXED ASSET** (continued)*

2020							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Sub-jumlah (pindahan)	**1.630.309**	**144.433**	**2.105**	**-**	**-**	**1.772.637**	***Sub-total** (brought forward)*
Aset Sewa Guna							*Right of Use Assets*
Bangunan dan sarana	-	2.766	-	-	-	2.766	*Building and Installations*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**1.630.309**	**147.199**	**2.105**	**-**	**-**	**1.775.403**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**5.092.495**					**5.154.458**	***Net Book Value***

2019							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Carrying Value***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Hak atas tanah	1.283.835	1.011	-	65.950	6.945	1.357.741	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	373.233	73.984	-	-	86.582	533.799	*Building and installations*
Mesin dan peralatan	3.000.988	201.420	6.078	-	2.755	3.199.085	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	1.123.511	90.116	72.601	-	6.519	1.147.545	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	43.857	10.067	194	-	351	54.081	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	77.618	536	20.874	-	17.516	74.796	*Vehicles*
Sub-jumlah	**5.903.042**	**377.134**	**99.747**	**65.950**	**120.668**	**6.367.047**	***Sub-total***
Aset Dalam Pembangunan							*Construction In Progress*
Hak atas tanah	323	6.622	-	-	(6.945)	-	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	87.556	22.519	-	-	(86.582)	23.493	*Building and installations*
Mesin dan peralatan	26.255	29.571	-	-	(2.755)	53.071	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	14.482	485	-	-	(6.519)	8.448	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	796	87	-	-	(351)	532	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	505	372	-	-	(877)	-	*Vehicles*
Sub-jumlah	**129.917**	**59.656**	**-**	**-**	**(104.029)**	**85.544**	***Sub-total***
Aset Sewa Pembiayaan							*Assets Under Finance Lease*
Mesin dan peralatan	1.600	2.780	-	-	-	4.380	*Machinery and Equipment*
Tangki dan tabung gas	91.659	73.615	-	-	-	165.274	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	76.866	40.332	-	-	(16.639)	100.559	*Vehicles*
Sub-jumlah	**170.125**	**116.727**	**-**	**-**	**(16.639)**	**270.213**	***Sub-total***

13. ASET TETAP (lanjutan) / ***13. FIXED ASSET*** *(continued)*

	2019						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Jumlah Biaya Perolehan	**6.203.084**	**553.517**	**99.747**	**65.950**	**-**	**6.722.804**	***Total Carrying Value***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	96.504	20.091	-	-	-	116.595	*Building and installations*
Mesin dan peralatan	763.897	145.685	1.948	-	-	907.634	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	409.455	83.080	3.212	-	-	489.323	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	26.243	5.858	113	-	-	31.988	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	57.011	5.334	10.763	-	6.608	58.190	*Vehicles*
Sub-jumlah (dipindahkan)	**1.353.110**	**260.048**	**16.036**	**-**	**6.608**	**1.603.730**	***Sub-total*** *(carried forward)*
Aset Sewa Pembiayaan							*Assets Under Finance Lease*
Mesin dan peralatan	152	268	-	-	-	420	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	3.137	6.977	-	-	-	10.114	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	11.475	11.178	-	-	(6.608)	16.045	*Vehicles*
Sub-jumlah	**14.764**	**18.423**	**-**	**-**	**(6.608)**	**26.579**	***Sub-total***
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**1.367.874**	**278.471**	**16.036**	**-**	**-**	**1.630.309**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**4.835.210**					**5.092.495**	***Net Book Value***

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam pembangunan adalah sebesar Rp 31.142 dan Rp 59.656 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

The amount of expenditure recognized in carrying value of construction in progress amounting to Rp 31,142 and Rp 59,656 in 2020 and 2019, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 12.359 dan Rp 57.959 (lihat Catatan 10 dan 48).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, additions of fixed asset included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp 12,359 and Rp 57,959, respectively (see Notes 10 and 48).

Pada tanggal 30 Juni 2020 penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari beban dibayar di muka untuk sewa sebesar Rp 72.150 (lihat Catatan 9 dan 48).

As of June 30, 2020, additions of fixed asset included reclassification of prepaid expenses for rent amounting to Rp 72,150 (see Notes 9 and 48).

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	**30 Juni 2019/** *June 30, 2019*	
Penjualan	2.470	2.899	*Sales*
Jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	-	-	*Sale and leaseback of assets under finance lease*
Jumlah	**2.470**	**2.899**	***Total***

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	**30 Juni 2019/** *June 30, 2019*	
Harga jual	3.861	4.805	*Sales price*
Nilai buku aset tetap	(2.470)	(2.899)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 35)	**1.391**	**1.906**	***Gain on disposal of fixed asset (see Note 35)***

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	**30 Juni 2019/** *June 30, 2019*	
Harga jual	-	-	*Sales price*
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	-	-	*Net book value of sale and leaseback assets under finance lease*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 21)	**-**	**-**	***Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 21)***

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 01347/2.0031-00/PI/04/0088/I/VI/2020, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 8 Juni 2020. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah Rp 1.357.741. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp 227.352 pada tanggal 31 Desember 2019.

***13. FIXED ASSET** (continued)*

The disposal of direct ownership of fixed assets are as follows:

The sale of fixed asset – direct ownership are as follows:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

As of December 31, 2019, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 01347/2.0031-00/PI/04/0088/I/VI/2020, an independent appraiser, in a report dated June 8, 2020. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land is amounting to Rp 1,357,741. The landrights value based on its costs model are amounting to Rp 227,352 as of December 31, 2019.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 65.950 pada tanggal 31 Desember 2019 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

***13. FIXED ASSET** (continued)*

Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp 65,950 as of December 31, 2019 is recognized as part of "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

The mutation of surplus revaluation are as follow:

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	**31 Desember 2019/** *December 31, 2019*	
Saldo awal	1.130.388	1.064.438	*Beginning balance*
Penambahan	-	65.950	*Addition*
Saldo akhir	**1.130.388**	**1.130.388**	***Ending balance***

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	30 Juni 2020/ *June 30, 2020*	**30 Juni 2019/** *June 30, 2019*	
Beban pokok penjualan	96.348	93.816	*Cost of good sold*
Beban penjualan (lihat Catatan 36)	37.114	35.813	*Selling expenses (see Note 36)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 37)	13.737	7.576	*General and administrative expenses (see Note 37)*
Jumlah	**147.199**	**137.205**	***Total***

Aset dalam pembangunan Entitas dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 30% dan 38% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2021 dan 2022. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the period ended June 30, 2020 and December 31, 2019 represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects those are approximately equal to 30% and 38% with an estimated completion of these projects more or less than in 2021 and 2022. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 282.514 dan 275.942.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp 282,514 and 275,942.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Entitas dan Entitas Anak menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dan persediaan (lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya *(all risk)* berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD 104,355,000 dan Rp 2.440.909 pada tanggal 30 Juni 2020 dan dan USD 110.426.466 dan Rp 2.360.302 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi (lihat Catatan 15, 20, 21, 22 dan 23).

***13. FIXED ASSET** (continued)*

The Entity and Subsidiaries management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

Inventories (see Note 8) together with fixed asset, except landrights are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies insurance coverage for fixed assets amounting to USD 104,355,000 and Rp 2,440,909 as of June 30, 2020 and USD 110,426,466 and Rp 2,360,302 as of December 31, 2019. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed asset as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Certain fixed asset, landrights, building and installations, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Entity and Subsidiaries are pledged as collateral for the short term-bank borrowings, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institutions loan, bonds (see Notes 15, 20, 21, 22 and 23).

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2020	2019	
Beban ditangguhkan	65.097	69.692	*Deferred expenses*
Jaminan	15.134	17.441	*Security deposit*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	6.479	1.932	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	276	268	*United State Dollar*
Lain-lain	4.594	2.417	*Others*
Jumlah	**91.580**	**91.750**	***Total***

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

Jaminan merupakan jaminan listrik dan bank garansi.

Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years.

Security deposits represent electricity deposits and bank guarantee.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri dan PT Bank Syariah Mandiri merupakan jaminan atas bank garansi dan pinjaman (lihat Catatan 20).

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS *(continued)*

Time deposits to PT Bank Mandiri and PT Bank Syariah Mandiri represent collateral for bank guarantee and loans (see Note 20).

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

This account consists of:

	2020	2019	
Pinjaman modal kerja:			*Working capital loans facility:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.525	247.217	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	209.660	209.549	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	140.000	140.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	149.901	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	75.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	201.615	18.615	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**774.701**	**690.381**	***Total***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit Mandiri yang terdiri dari:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

The Entity obtained credit facilities from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
KMK 1	Rp	11.000	21 November 2014/ *November 21, 2014*	*KMK 1*
KMK 2	Rp	3.700	6 Oktober 2014/ *October 6, 2014*	*KMK 2*
KMK 3	Rp	3.680	4 Agustus 2016/ *August 4, 2016*	*KMK 3*
KMK 5	Rp	6.400	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	*KMK 5*
KMK-Transaksional 1 *(Revolving)*	Rp	74.000	2 Oktober 2018/ *October 2, 2018*	*KMK-Transactional 1 (Revolving)*
LC Impor/ Usance Sight/ UPAS	USD	1.300.000	2 Oktober 2018/ *October 2, 2018*	*LC Import/ Usance Sight/ UPAS*
Bank Garansi	Rp	20.000	1 Oktober 2019/ *October 1, 2019*	*Bank Guarantee*
KMK-Transaksional 2	Rp	37.500	26 September 2014/ *September 26, 2014*	*KMK-Transactional 2*

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 2.851 pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 191.810 pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 6 dan 8).

- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Cilamaya per 30 Juni 2020 dan di Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan dan Cilamaya beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada di dalamnya 31 Desember 2019 (lihat Catatan 13).

Fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit investasi dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 20).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, arus kas positif, *Debt Equity Ratio* maksimal 3:1, *Debt Service Coverage* 1:1, *Ebitda to Interest* 1,5:1. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan tertulis pengesampingan pembatasan rasio keuangan masih dalam proses.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas, yang terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan, tempat kedudukan dan permodalan dan nilai saham. Kecuali perubahan pemegang saham public serta tambahan modal saham sepanjang tidak terjadi perubahan pengendalian dalam Entitas.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran transaksi bisnis.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

Entity *(continued)*

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

The credit facilities obtained from Mandiri are secured by:

- *Accounts receivable and inventories of the Entity,which is have been bound by fiduciary amounting to Rp 2,851 as of June 30, 2020 and Rp 191,810 as of December 31, 2019 (see Notes 6 and 8).*

- *Landrights and building under the name of the Entity, located in Cilamaya as of June 30, 2020 and in Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan and Cilamaya and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein as of December 31, 2019 (see Note 13).*

The working capital credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for investment credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 20).

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, cash flow positive, Debt Equity Ratio maximum 3:1, Debt Service Coverage 1:1, Ebitda to Interest 1.5 :1. As of the date of the consolidated financial statements, the waiver letter of the financial ratio still in progress.

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:

- *Change the Article Association of Entity, related to charges in the intent and purpose to business activities of company, place of domicile and capital and value of share. Except for charges in public shareholders and additional share capital over no charge in control of the Entity.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Conduct transactions with other parties outside the business transactions.*
- *Pay-off the debt of the Entity to stockholder.*

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
  - *Current ratio* di atas 100%.
  - *Cash flow* positif.
  - *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
  - *Debt service coverage ratio* di atas 1 kali.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Mandiri telah diperpanjang kembali sampai dengan 5 Oktober 2020 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CMB/CM6/MEO.220/SPPK/2019 dari Mandiri pada tanggal 1 Oktober 2019, kecuali untuk fasilitas KMK – Transaksional 2 tidak diperpanjang.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 tanggal 4 Maret 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui pelepasan joint/cross collateral dan penarikan agunan KMK 1, KMK 2, KMK 3, KMK 5, KMK-Transaksional 1, KI1, KI 2, KI 3, KI 5, LC Impor dan Bank Garansi.

Pada tanggal 18 Februari 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 2 dan KI 2 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB/CM6.MEO.230/2020, tertanggal 17 Februari 2020.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 3, KMK 5, KI 3 dan KI 5 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB/CM6.MEO.356/2020, tertanggal 13 Maret 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 1, KMK-Transaksional 1, dan KI 1 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.411/2020, tertanggal 20 Maret 2020.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

Entity *(continued)*

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- *The approval of dividend distribution, which originally must approval from Mandiri change to be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.*
- *Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:*
  - *Current ratio over than 100%.*
  - *Positive cash flow.*
  - *Debt to equity ratio maximum 300%.*
  - *Debt service coverage ratio up to 1 X.*

All facilities from Mandiri have been extended until October 5, 2020 based on the Letter of Credit Offer (SPPK) No. CMB/CM6/MEO.220/SPPK/2019 from Mandiri on October 1, 2019, except for facility KMK – Transactional 2 has not extended.

Based on the letter No. CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 dated March 4, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has approved the release of joint/cross collateral and withdrawal of collateral for KMK 1, KMK 2, KMK 3, KMK 5, KMK-Transactional 1, KI 1, KI 2, KI 3, KI 5, LC Import and Bank Guarantee.

On February 18, 2020, the Entity has fully paid the loan facility KMK 2 and KI 2 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and received the letter of approval No. CMB/CM6.MEO.230/2020, dated February 17, 2020.

On March 12, 2020, the Entity has fully paid the loan facility KMK 3, KMK 5, KI 3 and KI 5 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and received the letter of approval No. CMB/CM6.MEO.356/2020, dated March 13, 2020.

On March 19, 2020, the Entity has fully paid the loan facility KMK 1, KMK-Transactional 1, and KI 1 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and received the letter of approval No. CMB.CM6/MEO.411/2020, dated March 20, 2020.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2020, Entitas telah melakukan pembaharuan yang mencakup seluruh seluruh fasilitas LC Impor dan Bank Garansi dari semula 100% menggunakan fasilitas Non Cash Loan (LC impor dan bank garansi) menjadi blokir Giro 100% kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.412/2020, tertanggal 20 Maret 2020.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 81.517 pada tanggal 31 Desember 2019.

SGI, Entitas Anak

SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

Entity *(continued)*

On March 19, 2020, the Entity has amended the coverage of all LC Import and Bank Guarantee facilities from 100% using Non Cash Loan (LC Import and bank guarantee) facilities to become 100% Giro block to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and received the letter of approval No. CMB.CM6/MEO.412/2020, dated March 20, 2020.

The outstanding balance of this loan facility amounting to Rp 81,517 as of December 31, 2019.

SGI, Subsidiary

SGI, Subsidiary, obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
KMK 1	Rp	60.125	22 April 2015/ *April 22, 2015*	*KMK 1*
KMK 2	Rp	3.130	6 Oktober 2009/ *October 6, 2009*	*KMK 2*
KMK 4	Rp	1.300	20 Oktober 2013/ *October 20, 2013*	*KMK 4*
KMK 6	Rp	7.000	26 September 2014/ *September 26, 2014*	*KMK 6*
KMK 7	Rp	3.400	26 September 2014/ *September 26, 2014*	*KMK 7*
Treasury Line	USD	2.000.000	6 Oktober 2009/ *October 6, 2009*	*Treasury Line*
L/C *Import Usance/ Sight*/ UPAS	USD	3.000.000	22 April 2015/*April 22, 2015*	*L/C Import Usance/ Sight/ UPAS*
Bank Garansi	Rp	2.000	22 April 2015/ *April 22,2015*	*Bank guarantee*
KMK 8	Rp	26.000	6 Oktober 2018/ *October 6, 2018*	*KMK 8*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal, impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan dan jaminan tender. Fasilitas kredit tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 26 September 2014, SGI, Entitas Anak dan Entitas memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang digunakan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan SGI, Entitas Anak dan Entitas. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK – Transaksional dengan jumlah maksimum Rp 3.500. Per tanggal 5 Oktober 2018, atas fasilitas tersebut tidak diperpanjang kembali.

These credit facilities are used for additional working capital, to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and to hedge the purchase of raw materials import/supplies/merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment and tender guarantee. These credit facilities bears annual interest rate at 9.50% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019. As of June 30, 2020 and 2019, there are no outstanding balance for import facility.

On September 26, 2014, SGI, Subsidiary, and the Entity obtained Investment Facility Credit and Working Capital facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 250,000 used for installation of medical gas from Hospital that a partner from SGI, Subsidiary and The Entity. In 2015, the Entity has used KMK facility – Transactional maximum amounting to Rp 3,500. As of October 5, 2018, these facilities have not rolled over.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:
- Piutang usaha SGI, Entitas Anak senilai Rp 62.706 dan Rp 112.350 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 6).
- Persediaan SGI, Entitas Anak senilai Rp 45.213 dan Rp 72.825 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Bontang, Sidoarjo, Banten, Banyuasin, Tuban, Kudus dan Yogyakarta (lihat Catatan 13).
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Bandung atas nama Arief Harsono.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Banten, Bogor, Tangerang, Bontang, Banyuasin, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung dan Bekasi (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 20).

SGI, Entitas Anak juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:
- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melunasi utang SGI, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGI, Entitas Anak, kepada pihak lain.

Pada tanggal 29 Desember 2016, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito (KAD) dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja SGI, Entitas Anak, serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 0,5% diatas tingkat suku bunga deposito per tahun pada tanggal 31 Desember 2019.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

SGI, Subsidiary *(continued)*

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:
- *Accounts receivable of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 62,706 and Rp 112,350 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (see Notes 6).*
- *Inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 45,213 and Rp 72,825 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (see Notes 8).*
- *Land rights and building under the name of SGI, Subsidiary, located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Bontang, Sidoarjo, Banten, Banyuasin, Tuban, Kudus dan Yogyakarta (see note 13).*
- *Landrights and building, located in Bandung on behalf of Arief Harsono.*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Banten, Bogor, Tangerang, Bontang, Banyuasin, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung and Bekasi (see Note 13).*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*
- *Corporate guarantee on behalf of the Entity.*

Loan collateral except accounts receivable and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 20).

SGI, Subsidiary's without written approval from Mandiri is not allowed to:
- *Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Change the layout of the collateral , except in order of normal transaction activites.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Settle payables of SGI, Subsidiary, to stockholder.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge SGI, Subsidiary's assets as collateral to other parties.*

On December 29, 2016, SGI, Subsidiary, obtained KAD facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 80,000 which is used for additional working capital of SGI, Subsidiary and has period 12 months and bears annual interest rate at 0.5% per annum above the deposit interest rate as of December 31, 2019.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. SGI, Entitas anak telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut:
  - *Current ratio* di atas 100 %.
  - *Cash flow* positif.
  - *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
  - *Debt service coverage ratio* di atas 1 kali.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.1599/2019 tanggal 26 Desember 2019, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KMK 4.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.093/2020 tanggal 20 Januari 2020, SGI telah melunasi fasilitas KMK 2.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.101/2020 tanggal 22 Januari 2020, SGI telah melunasi fasilitas KMK 8.

Berdasarkan surat No. OPT.WCO/CCL/335/2020 tanggal 23 Januari 2020, SGI telah melunasi fasilitas LC Import.

Berdasarkan surat No. WCO/CL1/392/2020 tanggal 29 Januari 2020, SGI telah melunasi fasilitas Kredit Agunan Deposito.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 70.525 and Rp 162.700 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

SM, Entitas Anak

SM, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan batas maksimum sebesar Rp 3.000.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

SGI, Subsidiary *(continued)*

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein SGI, Subsidiary has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- *Approval of dividend distribution, which must approval from Mandiri change be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.*
- *Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:*
  - *Current ratio up to 100 %.*
  - *Positive cash flow.*
  - *Debt to equity ratio maksimum 300%.*
  - *Debt service coverage ratio up to 1 X.*

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.1599/2019 as of December 26, 2019. SGI, Subsidiary has paid off the facility KMK 4.

Based on the letter No. CMB.CM6/MEO.093/2020 dated January 20, 2020, SGI has paid off the facility KMK2.

Based on the letter No. CMB.CM6/MEO.101/2020 dated January 22, 2020, SGI has paid off the facility KMK8.

Based on the letter No. OPT.WCO/CCL/335/2020 dated January 23, 2020, SGI has paid off the LC Import facility.

Based on the letter No. WCO/CL1/392/2020 dated *January 29, 2020, SGI has paid off the KAD facility.*

Outstanding balance of KMK loan facility amounting to Rp 70,525 and Rp 162,700 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

SM, Subsidiary

SM, Subsidiary, obtained working capital loans facility (KMK) from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 3,000.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SM, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,25% dan 9,75% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2020.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:
- Piutang usaha dan persediaan SM, Entitas Anak senilai Rp 3.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Bali dengan bukti kepemilikan atas nama I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya dan Heyzer Harsono, beserta mesin dan peralatan yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 20).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SM, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:
- Perubahan Anggaran Dasar SM, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan,kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SM, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SM, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. SM, Entitas anak telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:
- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut:
  - *Current ratio* di atas 100 %.
  - *Cash flow* positif.
  - *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
  - *Debt service coverage ratio* di atas 1,2 kali.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

SM, Subsidiary *(continued)*

These credit facilities bears annual interest rate 9.25% and 9.75% as of June 30, 2020 and December 31, 2019. This facility has been rolled over until October 5, 2020.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:
- *Accounts receivable and inventories of SM, Subsidiary, amounting to Rp 3,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Land rights and building under the name of I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya and Heyzer Harsono located in Bali, and machinery and equipment therein (see Note 13).*

Loan collateral except accounts receivable and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 20).

The loan facility requires SM, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- *Change the Article of Association of SM, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge SM, Subsidiary's assets as collateral to other parties.*
- *Settle payables of SM, Subsidiary, to stockholder.*

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein SM, subsidiary has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- *Approval of dividend distribution, which must approval from Mandiri change be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.*
- *Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:*
  - *Current ratio up to 100 %.*
  - *Positive cash flow.*
  - *Debt to equity ratio maksimum 300%.*
  - *Debt service coverage ratio up to 1.2 X.*

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SM, Entitas Anak (lanjutan)

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 3.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari CIMB yang terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

SM, Subsidiary *(continued)*

Outstanding balance of KMK's loan facility amounting to Rp 3,000 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Entity obtained credit facilities from CIMB, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Combined limit CC Line	Rp	150.000	*Combined Limit CC Line*
Fx Pre Settlement Limit	USD	300.000	*Fx Pre Settlement Limit*
Negotiation Wesel Export	Rp	27.000	*Negotiation Wesel Export*
Pembiayaan *Musyarakah* I	Rp	50.000	*Financing Musyarakah I*
Pinjaman Rekening Koran	Rp	10.000	*Overdraft facility*

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja (penerbitan LC sight, Usance, UPAS atau SKBDN), Trust Receipt, Kredit Export, Bank Garansi, PTK Export/import, Trade Local. Fasilitas ini dibebani bunga 4,50% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,5% dan 9,25% untuk mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sampai dengan tanggal 17 April 2020.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 106.000 dan Rp 82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu dengan hak tanggungan sebesar Rp 71.917 (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu termasuk tangki gas yang berada di Gresik dan Bekasi yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 218.853 (lihat Catatan 13)

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 20).

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital (issuance of sight, Usance, UPAS or SKBDN), Trust Receipt, Export Credit, Bank Guarantee, PTK Export / import, Trade Local. This facility bears annual interest at 4.50% for United States Dollar currency and 9.5% and 9,25% for Indonesian Rupiah currency as of June 30, 2020 and December 31, 2019 which have a term of 12 months has been rolled over until April 17, 2020.

Credit facilities obtained from CIMB are secured by:

- *Accounts receivable and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp 106,000 and Rp 82,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.*
- *Landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu mortgage right Rp 71,917 (see Note 13).*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu include storage tank located in Gresik and Bekasi will be bounded fiduciary amounting to Rp 218,853 (see Note 13).*

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 20).

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5 : 1, *current ratio* minimal 1 : 1, *debt service coverage* ratio minimal 1 : 1, dan *Net Interest Bearing Debt* terhadap *Operating EBITDA* maksimal 5,75 : 1. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persetujuan tertulis pengesampingan pembatasan rasio keuangan masih dalam proses.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba neto sebelum pajak.
- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.

Berdasarkan surat No. 097/CBTVIII/IV/2020 tanggal 10 April 2020, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sampai dengan tanggal 17 Oktober 2020.

Berdasarkan surat No. 090/CBT-VIII/IV/2020 tanggal 15 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 209.660 dan Rp 209.549 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) *(continued)*

Entity *(continued)*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, gearing ratio at least 2.5 : 1, current ratio minimum 1 : 1, debt service coverage ratio minimum 1 : 1, and Net Interest Bearing Debt to Operating EBITDA maximum 5.75 : 1. As of the date of the consolidated financial statements, the waiver letter of the financial ratio still in progress.

The Entity without written approval from CIMB is not allowed to:
- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.*
- *Change Article of Association including stockholders, board of commissioners and directors and nominal of share.*
- *Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.*
- *Provide loan or repay loan to shareholders.*
- *Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.*

Based on letter No. 097 / CBTVIII / IV / 2020 on April 10, 2020, the Entity has obtained an extension of credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk until October 17, 2020.

Based on letter No. 090/CBT-VIII/IV/2020 dated April 15, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

The balance of this loan facility amounting to Rp 209,660 and Rp 209,549 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO , sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entity

The Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
KMK *Revolving*	Rp 140.000	31 Juli 2018/ *July 31, 2018*	*KMK Revolving*

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan di bebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BRI AGRO bersifat c*ross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BRI AGRO (lihat Catatan 20).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan Entitas, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI AGRO terlebih dahulu apabila melakukan :

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan asset.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Membagikan dividen dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 140.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10.25% as of June 30, 2020 and December 31, 2019. This facility will be mature on July 31, 2020.

This credit facility is secured by same collateral with long–term bank loans that obtained from BRI AGRO and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BRI AGRO (see Note 20).

The loan facility requires Entity, to obtain written approval from BRI AGRO in advance to perform :

- *Enter into merger, acquisition, sell asset.*
- *Pay-off the debt of the Entity to stockholder.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge Entity assets as collateral to other parties.*
- *Obtain credit facility from other party/ other financial institutions with DER no more than 400%.*
- *Declare dividend with DER no more than 400%.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*

The balance of this loan facility amounting to Rp 140,000 as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit QNB yang terdiri dari:

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Entity

The Entity obtained credit facilities from QNB, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
Demand Loan	Rp	75.000	31 Juli 2018/ *July 31, 2018*	*Demand Loan*
Trade Facility	USD	5.000.000	31 Juli 2018/ *July 31, 2018*	*Trade Facility*

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,50% pada tanggal 31 Desember 2019.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari QNB tersebut di atas dijamin dengan:
- Aset tanah atas nama Entitas yang terletak di Makassar (lihat Catatan 13).
- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Wakil Komisaris Entitas, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Land yang terletak di Surabaya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama Entitas yang terletak di Surabaya.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1,2 : 1, *gearing ratio* maksimal 3 : 1 dan *debt/TNW* maksimal 3 : 1.

Berdasarkan surat No. 021/CLSV/IV/2020 tanggal 13 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia sehubungan dengan pelanggaran financial covenant yaitu finansial rasio DSCR kurang dari 1,2x.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:
- Membuat perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar.
- Melakukan perubahan pada pemegang saham Entitas.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membubarkan Entitas atau menyatakan pailit atau meminta penjadwalan ulang pembayaran pinjaman ke pengadilan perdagangan.
- Melakukan konsolidasian, merger dan akuisisi.
- Membagikan dividen.
- Menerbitkan *corporate guarantee* kepada pihak lain.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari apabila menerima fasilitas kredit baru atau penambahan dari bank atau institusi keuangan lain.

Sehubungan dengan pembatasan dari QNB sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari QNB No. 0152/MB-DA/IV/16 tanggal 12 April 2016, sebagai berikut:
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membagikan dividen

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) *(continued)*

Entity *(continued)*

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10.50% per annum as of December 31, 2019.

Credit facility obtained from QNB are secured by:

- *Land rights on behalf of Entity located in Makassar (see Note 13).*
- *Land rights on behalf of Heyzer Harsono, Vice Commisioner of Entity, located in Gresik.*
- *Land rights and building on behalf of PT Samator Land located in Surabaya.*
- *Land rights and building on behalf of Arief Harsono, President Commissioner of Entity located Surabaya.*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, DSCR minimum 1.2 : 1, gearing ratio maximum 3 : 1 and debt/TNW maximum 3 : 1.

Based on letter No. 021 / CLSV / IV / 2020 dated April 13, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank QNB Indonesia in connection with violations of the financial covenant, namely the DSCR financial ratio is less than 1.2x.

The Entity is also not allowed to:
- *Change the charaterisctics and main business operations.*
- *Change in the stockholders' Entity.*
- *Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.*
- *Dissolve the Entity or apply to bankrupt or apply for a rescheduling of loan payment to the court.*
- *Enter consolidation, merger and acquisition.*
- *Declare dividends.*
- *Issuing corporate guarantee to the other party.*
- *Provide written notice no later than 7 days, after obtained new or addition credit facility from bank or other financial institution.*

In connection with the restriction of QNB as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from QNB No. 0152/MB-DA/IV/16 dated April 12, 2016, as follows:

- *Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.*
- *Declare dividends*

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 019/QNB-COMM/IV/2020 tanggal 7 April 2020, Entitas telah memperoleh surat pemberitahuan perubahan setoran jaminan fasilitas trade dengan plafond sebelumnya sebesar USD 5.000.000 dan outstanding per 7 April 2020 sebesar JPY 44,978.000. Fasilitas LC ini dijamin 100% cash margin dengan mata uang yang sama (JPY) dan akan ditutup ketika seluruh outstanding telah jatuh tempo dan dibayar lunas.

Berdasarkan surat No. 020/QNB-CMBK/IV/2020 tanggal 15 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Pada tanggal 24 April 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pembiayaan demand loan kepada PT Bank QNB Indonesia dan memperoleh surat keterangan lunas No. 037/Srt(U)-CAS/IV/2020, tertanggal 23 April 2020.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 75.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) *(continued)*

Entity *(continued)*

Based on letter No. 019 / QNB-COMM / IV / 2020 dated April 7, 2020, the Entity has received a notification of changes to the deposit guarantee for trade facilities with a previous ceiling of USD 5,000,000 and outstanding per April 7, 2020 of JPY 44,978,000. This LC facility is guaranteed 100% cash margin with the same currency (JPY) and will be closed when all outstanding loans are due and fully paid.

Based on letter 020/QNB-CMBK/IV/2020 dated April 15, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank QNB Indonesia in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

On April 24, 2020, the Entity has fully paid the demand loan financing facility to PT Bank QNB Indonesia and obtained the certificate of settlement No. 037 / Srt (U) -CAS / IV / 2020, dated April 23, 2020.

The balance of this loan facility amounting to Rp 75,000 as of December 31, 2019.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas :

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entity

Based on letter No R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 , the Entity obtained:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
KMK Rekening Koran	Rp	120.000	26 Desember 2019/ *December 26, 2019*	*KMK Rekening Koran*
KMK Import - PJI/LC/SKBDN	USD	3.000.000	26 Desember 2019/ *December 26, 2019*	*KMK Import (Sub Limit)*
Bank Garansi	Rp	20.000	26 Desember 2019/ *December 26, 2019*	*Bank Guarantee*

Berdasarkan surat No R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019, Entitas memperoleh fasilitas KMK rekening koran, KMK impor dan bank garansi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Saldo hutang atas fasilitas ini per 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp 100.000.

Based on the letter No R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, the Entity obtained overdraft facility, KMK Import and bank guarantee from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The balance of this facility as of June 30, 2020, amounting to Rp 100,000.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Juni 2019, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 18.615 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 8,59% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan deposito senilai Rp 18.750 atas nama Entitas (lihat Catatan 5).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI terlebih dahulu apabila melakukan :
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Menyewakan dan/atau meminjamkan aset yang dijaminkan di BRI.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas KMK rekening koran dan KMK Impor dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini per 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp 101.615, dan per 31 Desember 2019, SGI, Entitas Anak belum menggunakan fasilitas tersebut.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Entitas

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 14, tanggal 29 April 2020 Entitas memperoleh fasilitas :

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(continued)*

SGI, Subsidiary

On June 21, 2019, SGI, Subsidiary's obtained facility investment credit and working capital financing from BRI maximum amounting to Rp 18,615 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears annual interest rate 8.59% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Credit facility obtained from BRI are secured by time deposits amounting to Rp 18,750 on behalf of the Entity (see Note 5).

The loan facility requires SGI, Subsidiary's to obtain written approval from BRI in advance to perform :
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Rent and/or lending assets pledget at BRI.*

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 SGI, Subsidiary obtained overdraft facility and woking capital import from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The balance of this facility as of June 30, 2020 amounting to Rp 101,615, and as of December 31, 2019 SGI, Subsidiary has not used this facility.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Entity

Based on Credit Facility Agreement No 14, dated April 29, 2020, the Entity obtained:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
KMK R/C Terbatas	Rp	150.000	29 April 2020/ *April 29, 2020*	*KMK R/C Limited*
Non Cash Loan (Sub limit KMK R/C)	Rp	75.000	29 April 2020/ April 29, 2020 *December 26, 2019*	*Non Cash Loan (Sub limit KMK R/C)*

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10% pada tanggal 30 Juni 2020.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1 : 1, Current ratio minimal 1.

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10% per annum as of June 30, 2020.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, DSCR minimum 1 : 1, current ratio minimum 1.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) (lanjutan)

Entitas

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini per 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp 149.901.

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS *(continued)*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) *(continued)*

Entity

The balance of this facility as of June 30, 2020 amounting to Rp 149,901.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

16. ACCOUNTS PAYABLE

The details of accounts payable based on suppliers are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga	85.452	115.389	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)	28.388	25.139	*Related parties (see Note 41)*
Jumlah	**113.840**	**140.528**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable based on currencies are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	70.233	95.073	*Rupiah*
Yen Jepang	9.087	13.185	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	6.125	7.131	*United States Dollar*
Euro Eropa	7	-	*European Euro*
Sub-jumlah	**85.452**	**115.389**	***Sub-total***
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):			*Related parties (see Note 41):*
Rupiah	28.039	24.295	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	349	842	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	2	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah	**28.388**	**25.139**	***Sub-total***
Jumlah	**113.840**	**140.528**	***Total***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable are as follows:

	2020	2019	
Kurang dari 30 hari	7.693	49.030	*Less than 30 days*
31 – 60 hari	28.412	25.840	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	31.688	18.825	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	46.047	46.833	*Over 90 days*
Jumlah	**113.840**	**140.528**	***Total***

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

All accounts payable are unsecured.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2020	2019	
Pihak ketiga	29.710	56.952	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)	22.351	23.370	*Related parties (see Note 41)*
Jumlah	**52.061**	**80.322**	***Total***

SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi. sebesar Rp 17.051 dan Rp 16.113 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun (lihat Catatan 6).

SGI, Subsidiary, entered into factoring with recourse aggrement with PT Satyadhika Bakti, related party amounting to Rp 17,051 and Rp 16,113 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. The period of this aggrement are 50 - 120 days with interest rate at 16% per annum (see Note 6).

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	20.469	20.008	*Salaries and wages*
Bunga obligasi	4.217	5.801	*Bonds interest*
Listrik, air dan telepon	4.141	5.130	*Electricity, water and telephone*
Transportasi dan beban operasional lainnya	730	138	*Transportation and other operating expenses*
Lain-lain	4.592	4.104	*Others*
Jumlah	**34.149**	**35.181**	***Total***

19. JAMINAN PELANGGAN / *19. CUSTOMER DEPOSITS*

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp 41.074 dan Rp 38.603 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder amounting to Rp 41,074 and Rp 38,603 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2020	2019	
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	218.740	463.138	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.113.470	437.120	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	140.625	144.375	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(8.128)	(3.205)	*Less unamortized transaction cost*
Sub-jumlah	**1.464.707**	**1.041.428**	***Sub-total***

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / ***20. LONG-TERM BANK LOANS*** *(continued)*

	2020	2019	
Sub-jumlah (pindahan)	**1.464.707**	**1.041.428**	***Sub-total*** *(brought forward)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.339	75.640	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(333)	(443)	*Less unamortized transaction cost*
Sub-jumlah	**68.006**	**75.197**	***Sub-total***
Pembiayaan Al – Murabahah, Wakalah			*Al – Murabahah, Wakalah Financing*
PT Bank Syariah Mandiri	-	114.094	*PT Bank Syariah Mandiri*
Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah			*Musyarakah Muttanaqishah Financing*
PT Bank Syariah Mandiri	29.800	33.770	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80.423	88.641	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	-	-	*Less unamortized transaction cost*
Sub-jumlah	**110.223**	**236.505**	***Sub-total***
Jumlah	**1.642.936**	**1.353.130**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	352.766	357.472	*Less current maturities of long-term debts*
Bagian jangka panjang	**1.290.170**	**995.658**	***Long-term portion***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
Kredit Investasi 1	Rp	189.000	13 Juni 2013/ *June 13, 2013*	*Investment Loan 1*
Kredit Investasi 2	Rp	76.000	13 Juni 2013/ *June 13, 2013*	*Investment Loan 2*
Kredit Investasi 3	Rp	69.000	24 September 2013/ *September 24, 2013*	*Investment Loan 3*
Kredit Investasi 5	Rp	14.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	*Investment Loan 5*
Kredit Investasi 6	Rp	48.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	*Investment Loan 6*
KMK *Aflopend*	Rp	17.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	*KMK Aflopend*
Kredit Investasi 7	Rp	89.500	24 Juni 2016/ *June 24, 2016*	*Investment Loan 7*

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi 1, 2 dan 3 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* selama 30 bulan.

Fasilitas kredit investasi 5, 6 dan KMK-*Aflopend* digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin *plant* CO2 serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya.

Fasilitas kredit investasi 7 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan.

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu Current Ratio minimal 1 : 1, Debt Equity Ratio maksimal 3 : 1, Debt Service Coverage Ratio minimal 1 : 1, EBITDA to Interest minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 15).

Berdasarkan surat No. CMB/CM6/MEO.191/2020 tanggal 13 Februari 2020, Entitas telah melunasi KMK-Aflopend pada tanggal 23 Maret 2019.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 tanggal 4 Maret 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui pelepasan joint/cross collateral dan penarikan agunan KMK 1, KMK 2, KMK 3, KMK 5, KMK-Transaksional 1, KI1, KI 2, KI 3, KI 5, LC Impor dan Bank Garansi.

Pada tanggal 18 Februari 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 2 dan KI 2 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB/CM6.MEO.230/2020, tertanggal 17 Februari 2020.

20. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

Entity *(continued)*

These investment credit facilities 1, 2 and 3 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months.

These investment credit facilities 5, 6 and KMK Aflopend are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO2 plant machine and distribution facility financing in Cilamaya.

The investment credit facilities 7 are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months.

This facility and bears annual interest rate at 9.50% as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1 : 1, Debt Equity Ratio maximum 3 : 1, Debt Service Coverage Ratio minimum 1 : 1, EBITDA to Interest 1.2 : 1. As of June 30, 2020 and December, 31, 2019, the Entity has complied with the required financial ratios.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 15).

Based on letter No. CMB/CM6/MEO.191/2020 dated February 13, 2020, the Entity had paid fully facility KMK-Aflopend dated March 23, 2019.

Based on the letter No. CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 dated March 4, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has approved the release of joint/cross collateral and withdrawal of collateral for KMK 1, KMK 2, KMK 3, KMK 5, KMK-Transactional 1, KI 1, KI 2, KI 3, KI 5, LC Import and Bank Guarantee.

On February 18, 2020, the Entity has fully paid the loan facility KMK 2 and KI 2 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and received the letter of approval No. CMB/CM6.MEO.230/2020, dated February 17, 2020.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 3, KMK 5, KI 3 dan KI 5 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB/CM6.MEO.356/2020, tertanggal 13 Maret 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KMK 1, KMK-Transaksional 1, dan KI 1 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.411/2020, tertanggal 20 Maret 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2020, Entitas telah melakukan pembaharuan yang mencakup seluruh fasilitas LC Impor dan Bank Garansi dari semula 100% menggunakan fasilitas Non Cash Loan (LC impor dan bank garansi) menjadi blokir Giro 100% kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.412/2020, tertanggal 20 Maret 2020

Pada tanggal 26 Maret 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KI 7 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.445/2020, tertanggal 27 Maret 2020.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

Entity *(continued)*

On March 12, 2020, the Entity has fully paid the loan facility KMK 3, KMK 5, KI 3 and KI 5 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and received the letter of approval No. CMB/CM6.MEO.356/2020, dated March 13, 2020.

On March 19, 2020, the Entity has fully paid the loan facility KMK 1, KMK-Transactional 1, and KI 1 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and received the letter of approval No. CMB.CM6/MEO.411/2020, dated March 20, 2020.

On March 19, 2020, the Entity has amended the coverage of all LC Import and Bank Guarantee facilities from 100% using Non Cash Loan (LC Import and bank guarantee) facilities to become 100% Giro block to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and received the letter of approval No. CMB.CM6/MEO.412/2020, dated March 20, 2020.

On March 26, 2020, the Entity has fully paid the loan facility KI 7 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and received the letter of approval No. CMB.CM6/MEO.445/2020, dated March 27, 2020.

The loan balance from Mandiri are as follows:

	2020	**2019**	
Nilai tercatat	21.400	184.890	*Carrying amount*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(56)	(106)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai kontraktual	21.344	184.784	*Contractual value*

SGI, Entitas Anak

SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

SGI, Subsidiary

SGI, Subsidiary, obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 9	Rp	158.000	17 Oktober 2013/ *October 17, 2013*	96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)*	*Investment Loan 9*
Kredit Investasi 10	Rp	92.500	6 Oktober 2014/ *October 6, 2014*	96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)*	*Investment Loan 10*
Kredit Investasi 17	Rp	57.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)*	*Investment Loan 17*

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP), *gas plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 15).

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 44.625, di mana fasilitas yang telah digunakan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

SGI, Subsidiary *(continued)*

These credit facility is used to Air Seperation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.50% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 15).

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 44,625 which have been used by the Entity are as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
KMK Non Revolving	Rp	12.500	12 Juni 2015/ *June 12, 2015*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*
KMK Non Revolving	Rp	5.365	16 November 2015/ *November 16, 2015*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*
KMK Non Revolving	Rp	11.400	25 Februari 2016/ *February 25, 2016*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*
KMK Non Revolving	Rp	13.956	6 April 2016/ *April 6, 2016*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Fasilitas ini dijamin dengan tabung gas yang bersangkutan dan tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019. This facility are guaranteed with the cylinders and are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 12	Rp	31.500	22 April 2015/ *April 22, 2015*	78 bulan (*grace period* 18 bulan)/ *78 months (grace period 18 months)*	*Investment Loan 12*
Kredit Investasi 18	Rp	15.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)*	*Investment Loan 18*

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan filling station dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,25% dan 9,50% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri untuk KI 12 dan KI 18 di atas dijamin dengan:
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Balikpapan, Langkat, Magelang dan Palimanan beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Jaminan pinjaman untuk KMK *Non Revolving*, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, Entitas Anak untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan,kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGI, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SGI, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan deviden.

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. SGI, Entitas Anak telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:
- Persetujuan pembagian deviden yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
  - *Current ratio* di atas 100%.
  - *Cash flow* positif.
  - *Debt to equity ratio* maksimal 300%.
  - *Debt service coverage ratio* di atas 1,2 kali.

20. LONG-TERM BANK LOANS (*continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

SGI, Subsidiary *(continued)*

This facility is used for finance the filling station and bears annual effective interest rate 9.25% and 9.5% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

These credit facilities was obtained from Mandiri for KI 12 and KI 18 on above are secured by:
- *Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiary, located Balikpapan, Langkat, Magelang dan Palimanan and machinery and equipment therein.*
- *Corporate guarantee under the name of the Entity.*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono.*

Loan collateral for KMK Non Revolving, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

The loan facility requires SGI, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- *Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Obtain credit facility from other party.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge SGI, Subsidiary's assets as collateral to other parties.*
- *Settle payables of SGI, Subsidiary, to stockholder.*
- *Dividends distribution.*

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein SGI, Subsidiary has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated May 9, 2017 as follows:

- *The approval of dividend distribution, which originally must approval from Mandiri change to be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution.*
- *Dividend distribution can be do with financial condition with the following ratio:*
  - *Current ratio over than 100%.*
  - *Positive cash flow.*
  - *Debt to equity ratio maximum 300%.*
  - *Debt service coverage ratio up to 1.2 X.*

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *current ratio* minimal 1:1, *cash flow* positif, *Debt To Equity Ratio* 3:1, *Debt Service Coverage Ratio* 1,2 : 1 . Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.278/2019, tanggal 11 Maret 2019 SGI, Entitas Anak telah mendapat persetujuan untuk melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.1598/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KI 7.

Berdasarkan surat No. CMB.MC6/MEO.077/2020, tanggal 15 Januari 2020 SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas kredit KI 16.

Berdasarkan surat No. CMB.MC6/MEO.093/2020, tanggal 20 Januari 2020 Entitas telah melunasi fasilitas kredit KI 19.

Pada tanggal 20 April 2020, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KMK Aflopend kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.616/2020, tertanggal 28 April 2020.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS (*continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

SGI, Subsidiary *(continued)*

During the loan period, SGI, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1, positive cash flow, Debt To Equity Ratio 3: 1, Debt Service Coverage Ratio 1.2 : 1. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, SGI, Subsidiary have complied with the required financial ratio.

Based on the letter No. CMB.CM6/MEO.278/2019 as of March 11, 2019 SGI, Subsidiary has received approval to amend the Company's articles of association.

Based on the letter No. CMB.CM6/MEO.1598/2019 as of December 26, 2019 SGI, Subsidiary has paid off the facility KI 7.

Based on the letter No. CMB.MC6/MEO.077/2020, dated January 15, 2020, SGI, Subsidiary has paid off the facility KI 16.

Based on the letter No. CMB.MC6/MEO.093/2020, dated January 20, 2020, SGI, Subsidiary has paid off the facility KI 19.

On April 20, 2020, SGI, Subsidiary has fully paid the KMK Aflopend to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No.CMB.CM6/MEO.616/2020, dated April 28, 2020.

The loan balance from Mandiri are as follows:

	2020	2019	
Nilai kontraktual	194.340	272.248	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(833)	(1.373)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	193.507	270.875	*Carrying amount*

SM, Entitas Anak

SM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,25% dan 9,50% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 15).

SM, Subsidiary

SM, Subsidiary, obtained Investment Credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.25% and 9.50% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility from Mandiri and are cross collateral and cross default (see Note 15).

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SM, Entitas Anak (lanjutan)

Selama periode pinjaman, SM, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *current ratio minimal* 1:1*, cash flow* positif*, Debt To Equity Ratio* 3:1*, Debt Service Coverage Ratio* 1,2 : 1. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, SM, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS (*continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

SM, Subsidiary *(continued)*

During the loan period, SM, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1, positive cash flow, Debt To Equity Ratio 3:1, Debt Service Coverage Ratio 1.2:1. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, SM, Subsidiary have complied with the required financial ratio.

The loan balance from Mandiri are as follows:

	2020	2019	
Nilai kontraktual	3.000	6.000	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(15)	(33)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	2.985	5.967	*Carrying amount*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entity

The Entity obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi	Rp	174.470	*Loan Investment*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11,00% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Cidahu, Subang (lihat Catatan 13).
- Tangki pelanggan (lihat Catatan 13).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 1.020 (lihat Catatan 8).
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 11.008 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

These facility are used to refinance the construction investment of CO2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate 11.00% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

These credit facilities are secured by:
- *Land and building located in Desa Cidahu, Subang (see Note 13).*
- *Customer storage tank (see Note 13).*
- *Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 1,020 (see Note 8).*
- *Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 11,008 (see Note 6).*
- *Personal guarantee from Arief Harsono.*

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan *merger,* akuisisi, penjualan aset, dan *go public*.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 100.000.

Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengesampingan pembatasan dari BRI berdasarkan surat No.183-ADK/DKR-2/08-2016, tanggal 2 Agustus 2016, sebagai berikut:
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan; dan
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.

20. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(continued)*

Entity *(continued)*

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:
- *Enter into merger, acquisition, sell asset, and go public.*
- *Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.*
- *Providing loans to stockholders with any reason.*
- *Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.*
- *Payment of interest on loans to stockholders.*
- *Declare dividend to stockholders except as additional paid in capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 100,000.*

On August 2, 2016, the Entity obtained a waiver in writing from BRI pursuant to letter No. 183-ADK/DKR-2/08-2016, dated August 2, 2016 as follow to:
- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure; and*
- *Distribute dividends to its stockholders, unless such dividends are distributed in the form of shares in the Entity.*

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *negative covenants* dan *affirmative covenants* sebagai berikut:
- *Negative covenants* yaitu melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- *Affirmative covenants:*
  1) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
  2) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan atas pembagian dividen tersebut tidak mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4 *(refinancing)* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

20. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(continued)*

Entity *(continued)*

The above waiver letter also imposes additional negative and affirmative covenants as set out below:
- *Negative covenants is the Entity may not distribute dividends to shareholders where such distribution will increase its debt to equity ratio to more than 400%.*
- *Affirmative covenants:*
  1) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it makes amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.
  2) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it distributes dividends to its shareholders and on the dividend distribution does not result DER be above 400%.

Based on letter No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 the Entity obtained KI 1, KI 2, KI 3 and KI 4 (refinancing) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi Refinancing I	Rp	180.000	*Loan Investment Refinancing I*
Kredit Investasi Refinancing II	Rp	100.000	*Loan Investment Refinancing II*
Kredit Investasi Refinancing III	Rp	90.000	*Loan Investment Refinancing III*
Kredit Investasi Refinancing IV	Rp	190.000	*Loan Investment Refinancing IV*

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

The loan balance from BRI are as follows:

	2020	**2019**	
Nilai kontraktual	630.220	108.220	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(3.871)	-	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	626.349	108.220	*Carrying amount*

Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 96 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5 % per tahun pada tanggal 30 Juni 2020.

This credit facility has a term of 96 months and bears annual interest rate at 9,5% per annum as of June 30, 2020.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak

Pada tanggal 3 April 2018, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(continued)*

SGI, Subsidiary

On April 3, 2018, SGI, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi 1	Rp	368.000	*Loan Investment 1*
Kredit Investasi 2	SGD	8.200.000	*Loan Investment 2*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant* (ASP) dan *filling station* yang dimiliki oleh SGI, Entitas anak yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:
- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan ASP serta *Filling Station* yang terletak di Gresik, Batam, Pasuruan dan Duri (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

SGI, Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset dan *go public*.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi di atas 400% kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.

These facility are used to refinance the Air Separation Plant (ASP) and filling station which owned by SGI, subsidairy located at Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This credit facility has a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

These credit facilities are secured by:
- *Land, building, machinery and equipments of ASP and Filling Station located in Gresik, Batam, Pasuruan and Duri (see Note 13).*
- *Personal guarantee from Arief Harsono.*

SGI, Subsidiary, without written approval from BRI is not allowed to:

- *Enter into merger, acquisition, sell asset and go public.*
- *Providing loans to stockholders with any reason.*
- *Settle or pay stockholders loan with any reason.*
- *Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.*
- *Distribute dividends to shareholders resulting in DER being above 400% unless reused as an additional paid-up capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 200.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus, kepemilikan saham, struktur permodalan.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak, wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas KI 1 dan KI 2 *(refinancing)* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

20. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(continued)*

SGI, Subsidiary *(continued)*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 200,000 in a year.*
- *Lease the pledge assets except for business operations.*
- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.*
- *Payment of interest on loans to stockholders.*

During the loan period, SGI, Subsidiary, shall maintain certain financial ratio Debt to Equity Ratio maximal 4:1.

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 SGI, Subsidiary obtained KI 1 and KI 2 (refinancing) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi Refinancing I	Rp	137.400	*Loan Investment Refinancing I*
Kredit Investasi Refinancing II	Rp	51.300	*Loan Investment Refinancing II*

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing Air Separation Plant (ASP) dan filling station yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo , Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 96 bulan (KI Refinancing I) dan 60 bulan (KI Refinancing II) serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020.

Fasilitas pinjaman KI Refinancing I dan II dijamin dengan:
- Piutang usaha dan persediaan SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing senilai Rp 92.751 pada tanggal 30 Juni 2020 (lihat catatan).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing (lihat Catatan).
- Aset bangunan yang terletak di Cikarang.
- Mesin dan peralatan milik SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo , Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing (lihat Catatan 10).

This facility are used for refinancing Air Separation Plant (ASP) and filling station yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing. This facility has a term of 96 months (Loan Investment Refinancing I) and 60 months (Loan Investment Refinancing II) and bears annual interest rate 9.5% per annum as of June 30, 2020.

The Credit Facilities of Loan Investment Refinancing I and II are secured by:
- *Trade receivables and inventories of SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing amounting to Rp 92,751 as of June 30, 2020 (see Note).*
- *Land and buildings of SGI, Subidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing (see Note).*
- *Buildings located in Cikarang.*
- *Machine and equipments of SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing (see Note).*

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

SGI, Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset perusahaan debitur.
- Memperoleh pinjaman/kredit baru dari Bank atau Lembaga Keuangan
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun kecuali pinjaman dalam bentuk piutang usaha akibat transaksi usaha dengan tidak menerapkan bunga.
- Melunasi dan atau membayar hutang selain hutang usaha kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas hutang kepada pemegang saham
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham lebih besar dari 20% payout ratio kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Debitur sendiri.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGI kepada pihak lain kecuali terkait pinjaman atau kepentingan pihak lain tersebut dengan BRI.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 100.000 dalam satu tahun.
- Menyewakan Aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan/pengalihan kepemilikan saham mayoritas dan atau pengendali.

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(continued)*

SGI, Subsidiary *(continued)*

SGI, Subsidiary, without written approval from BRI is not allowed to:

- *Enter into merger, acquisition, sell asset of SGI.*
- *Acquire the new loan/credit from Bank or Financial Institution.*
- *Providing loans to stockholders with any reason except for the trade receivables with non bearing interest rate.*
- *Settle or pay any loans other than accounts payable trade to stockholders before BRI loan has been repaid.*
- *Paid of any interest on stockholders loan.*
- *Distribute dividends to shareholders above 20% payout ratio unless reused as an additional paid-up capital of the Entity.*
- *File for the borrower's own bankruptcy to the court of Commerce.*
- *Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as a guarantor of debt or pledge assets of SGI to any party, except for the loan or other party's interest related to BRI.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale asset of SGI over Rp 100,000 in a year.*
- *Rent the assets pledged at BRI except for business operations..*
- *Changes or transters of majority and or controlling ownership of shares.*

The loan balance from BRI are as follows:

	2020	**2019**	
Nilai kontraktual	551.589	404.540	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(3.345)	(1.760)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	548.244	402.780	*Carrying amount*

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entitas

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO , sebagai berikut:

20. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk **(BRI AGRO)**

Entity

On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi	Rp	150.000	96 bulan / 96 months	*Loan Investment*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* bangunan pabrik ASP*(Air Separation Plant*) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan termasuk tangki *backup* N2 dan *flat bottom tank* dan *storage tank horizontal* (CO2) termasuk instalasi listrik (lihat Catatan 13).
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 25.000 (lihat Catatan 6).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 150.000 (lihat Catatan 8).

Saldo utang dari BRI AGRO adalah sebagai berikut:

This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility has bears annual interest rate at 10.25% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

These credit facilities are secured by:
- *Land and building located in Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (see Note 13).*
- *Machine and equipment including backup tanki N2 and Flat bottom tank dan storange tanki horizontal (CO2) Including Installation electrical (see Note 13).*
- *Project receivables of Entity which is bound fiduaciary amounting to Rp 25,000 (see Note 6).*
- *Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 150,000 (see Note 8).*

The loan balance from BRI AGRO are as follows:

	2020	**2019**	
Nilai kontraktual	140.625	144.375	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(341)	(376)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	140.284	143.999	*Carrying amount*

PT Bank Syariah Mandiri

Entitas

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

PT Bank Syariah Mandiri

Entity

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) *(continued)*

Entity *(continued)*

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facility*
Pembiayaan *Non Revolving* *(Musyarakah Muttanaqishah)*	Rp	34.000	120 bulan/ *120 months*	*Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)*
Pembiayaan *Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)*	Rp	200.000	8 tahun (*grace period* 30 bulan)/ *8 years (grace period 30 months)*	*Financing Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)*

Fasilitas pembiayaan *Line Cash Loan/ Non Cash Loan Facility* ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik *Air Separation Plant* (ASP). Margin atas pembiayaan ini adalah 10,00% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019.

Fasilitas pembiayaan *Non Revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:
- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (lihat Catatan 13).
- Tanah, bangunan beserta peralatan *Air Separation Plant* (ASP), mesin, sarana pemasaran dan distribusi serta tangki ASP, yang terletak di Medan (lihat Catatan 13).
- Persediaan milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 400 (lihat Catatan 8).
- Piutang milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 56.000 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

Selama periode pinjaman Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3 : 1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah di atas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.

This financing Line Facility Cash Loan/ Non Cash Loan is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastucture for development of Air Separation Plant (ASP). The margin for this financing at 10.00% - 11.25% per annum as of December 31, 2019.

Financing Non Revolving facility is used to purchase office building.The margin for this financing at 9.75% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

These credit facilities are secured by:
- *Office Building "The Samator" on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 13).*
- *Land, building, and Air Separation Plant (ASP), machinery, distribution infrasctucture and storage tank of ASP, located in Medan (see Note 13).*
- *Inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 400 (see Note 8).*
- *Receivables of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 56,000 (see Note 6).*
- *Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.*

During the loan periode the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3 : 1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5 : 1. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity has complied with the required financial ratios.

The Entity is also not allowed to:
- *Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.*
- *Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.*
- *Settle payable to stockholder, and declare dividends.*
- *Issued note payable in the form of loan, lease or guarantee to other parties.*

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instasi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Pada tanggal 15 April 2020, Entitas telah telah melunasi fasilitas pembiayaan Al-Murabahah dan Wakalah atas pembelian mesin-mesin, tangki, sarana prasarana dan distribusi untuk pengembangan Pabrik Air Separation Plant (ASP) kepada PT Bank Syariah Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. 22/357-3/CB2, tertanggal 15 April 2020.

20. LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) *(continued)*

Entity *(continued)*

- *Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.*
- *Dissolve the Entity, enter into merger, acquisition and file banckruptcy to the authorities.*
- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.*

On April 15, 2020, the Entity has fully paid the Al-Murabahah and Wakalah financing facilities for the purchase of machinery, tanks, infrastructure and distribution facilities for the development of the Air Separation Plant (ASP) Factory to PT Bank Syariah Mandiri and obtained the full payment certificate No. 22 / 357-3 / CB2, dated 15 April 2020.

	2020	2019	
Pembiayaan Al – Murabahah Wakalah			*Pembiayaan Al – Murabahah Wakalah*
PT Bank Syariah Mandiri	-	114.094	*PT Bank Syariah Mandiri*
Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah			*Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah*
PT Bank Syariah Mandiri	29.800	33.770	*PT Bank Syariah Mandiri*
Nilai kontraktual	29.800	147.864	*Contractual value*

PT Bank CIMB Niaga

Entitas memperoleh fasilitas dari CIMB Niaga sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga

The Entity obtained facility from CIMB Niaga as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facility*
Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah*	Rp 100.000	5 tahun (*grace period* 30 bulan)/ *5 years (grace period 30 months)*	*Musyarakah Mutanaqishah financing*

Fasilitas pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 10% dan 9,75% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 15).

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 80.423 dan Rp 88.641 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Financing line facility Musyarakah Mutanaqishah is used to Capital Expenditures (CAPEX). The margin for this financing at 10% and 9.75% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 15).

The balance of this loan facility amounting to Rp 80,423 and Rp 88,641 as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

21. FINANCE LEASES LIABILITIES

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

This account represents financial leases liabilities from:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mitsubishi UFJ	93.118	103.348	*PT Mitsubishi UFJ*
PT Dipo Star Finance	43.213	53.870	*PT Dipo Star Finance*
PT Hino Finance Indonesia	11.800	14.230	*PT Hino Finance Indonesia*
Sub-jumlah	148.131	171.448	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):			*Related party (see Note 41):*
PT Satyadhika Bakti	10.855	12.192	*PT Satyadhika Bakti*
Jumlah	158.986	183.640	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	50.670	51.119	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	**108.316**	**132.521**	***Long-term portion***

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia dan PT Mitsubishi UFJ dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Utang ini dijamin dengan aset mesin dan peralatan, kendaraan dan tanki milik Entitas dan Entitas Anak yang diperoleh dari perjanjian tersebut (lihat Catatan 13).

The Entity and Subsidiary's entered into a finance lease agreement for the acquisition of machine and equipment, vehicles and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia and PT Mitsubishi UFJ Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan is secured with machine and equipment, vehicles and storage tanks of the Entity and subsidiary which is obtained from this agreements (see Note 13).

Pada tahun 2019, Entitas menandatangani perjanjian sale and *lease back transactions* dengan PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaran sebesar Rp 73.559. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 66.203 untuk 48-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,37%-11,25%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 7.639 (lihat Catatan 13).

In 2019, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ for storage tank and vehicle amounting Rp 73,559 The transaction consists of 48-60 installments of Rp 66,203 with annual interest rate at 5.37%-11.25%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounting to Rp 7,639 (see Note 13).

Pada tahun 2019, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian sale and lease back transactions dengan PT Dipo Star Finance, PT Satyadhika Bakti dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaran sebesar Rp 14.823. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 13.341 untuk 48-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,4%. – 6,8% Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 1.996 (lihat Catatan 13).

In 2019, SGI, Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance, PT Satyadhika Bakti and PT Mitsubishi UFJ for storage tank and vehicle amounting Rp 14,823. The transaction consists of 48-60 installments of Rp 13,341 with annual interest rate at 5.4% – 6.8%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounting to Rp 1,996 (see Note 13).

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

21. FINANCE LEASES LIABILITIES *(continued)*

	2020	2019	
Saldo awal tahun	19.888	15.510	*Beginning balance*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 13)	-	9.635	*Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 13)*
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 34)	(2.954)	(5.257)	*Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 34)*
Jumlah	**16.934**	**19.888**	***Total***

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:

	2020	2019	
Tahun			*Years*
2020	34.062	69.627	*2020*
2021	62.945	62.408	*2021*
2022	49.733	49.196	*2022*
2023	30.304	30.183	*2023*
2024	13.846	13.846	*2024*
Jumlah pembayaran minimum	190.890	225.260	*Total minimum payment*
Dikurangi bagian bunga	31.904	41.620	*Less interest portion*
Jumlah utang sewa pembiayaan - neto	158.986	183.640	*Total finance leases liabilities - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	50.670	51.119	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	**108.316**	**132.521**	***Long-term portion***

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Entitas dan Entitas Anak dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

There is no contigent lease payables according to lease agreement. The Entity and Subsidiaries have the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Entity and Subsidiaries shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Entity and Subsidiaries do not determine, then the Entity and Subsidiaries are deemed have chosen the option to purchase goods, There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

22. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

22. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account represents financial institution loans from:

	2020	2019	
PT Bank Central Asia Finance	1.545	2.059	*PT Bank Central Asia Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	131	309	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT CIMB Niaga Auto Finance	35	66	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
Sub-jumlah	1.711	2.434	*Sub-total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	976	1.280	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	**735**	**1.154**	***Long-term portion***

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, dan PT CIMB Niaga Auto Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,11%-12,78% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 13).

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, and PT CIMB Niaga Auto Finance. These agreements bears interest rate at 3.11%-12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 13).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 380 dan Rp 1.781.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiary's had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp 380 and Rp 1,781, respectively.

23. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

23. BONDS PAYABLE

Thiss account consists of:

	2020	2019	
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A	-	45.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	19.000	19.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A	195.000	195.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	61.000	61.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019– Seri A	164.000	164.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019– Seri B	16.000	16.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series B*
Sub total (pindahan)	**455.000**	**500.000**	***Sub total (Brought Forward)***

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / ***23. BONDS PAYABLE*** *(continued)*

	2020	2019	
Sub total (pindahan)	**455.000**	**500.000**	***Sub total (Brought Forward)***
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A	-	147.000	*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	99.000	99.000	*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A	107.000	107.000	*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	37.000	37.000	*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri A	110.000	110.000	*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A*
Jumlah	**808.000**	**1.000.000**	***Total***
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 10.190 dan Rp 7.970 pada tahun 2020 dan 2019)	4.360	6.580	*Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 10,190 and Rp 7,970 in 2020 and 2019)*
Jumlah	**803.640**	**993.420**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	300.907	491.906	*Less current maturities of long-term debts*
Bagian jangka panjang	**502.733**	**501.514**	***Long-term portion***

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	7.970	10.787	*Beginning balance*
Beban emisi atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah lunas	-	(7.284)	*Issuance cost of fully paid Bonds and Sukuk Ijarah*
Pembebanan tahun berjalan (lihat Catatan 38)	2.220	4.467	*Expense for current year (see Note 38)*
Saldo akhir tahun	**10.190**	**7.970**	***Ending balance***

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 6 Juni 2020.

2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 6 Juni 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 6 Juni 2020, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 5 Desember 2020.

2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019 dan No. 38/DIR/RAT/II/2020, tanggal 27 Februari 2020, Obligasi berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

23. BONDS PAYABLE *(continued)*

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp 45,000, with fixed interest rate at 9.90% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.*

2. *Series B bond principal with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.*

This bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

On June 6, 2020, Entity had settled the Bonds Shelf Registration I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series A.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp 195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.*

2. *Series B bond principal with nominal value of Rp 61,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.*

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019 and No. 38/DIR/RAT/II/2020, dated February 27, 2020, the Continuing Bond Phase I and II was rated as A-(idn).

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019 dan No. 38/DIR/RAT/II/2020, tanggal 27 Februari 2020, Obligasi berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn) .

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.

2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun Rp 104 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m2 dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 6 Juni 2020, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A.

***23. BONDS PAYABLE** (continued)*

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp 164,000, with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.*

2. *Series B bond principal with nominal value of Rp 16,000 with fixed interest rate at 11.5% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.*

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 of 4,950 m2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019 and No. 38/DIR/RAT/II/2020, dated February 27, 2020, the Continuing Bond Phase III was rated as A-(idn).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

1. *Series A with nominal value of Rp 147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.*

2. *Series B with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum or Rp 104 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.*

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m2 and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 13).

On June 6, 2020, Entity had settled the Sukuk Ijara Shelf Registration I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series A.

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.

2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190 m2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 (lanjutan)

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019 dan No. 38/DIR/RAT/II/2020, tanggal 27 Februari 2020, Sukuk Ijarah berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pelunasan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

***23. BONDS PAYABLE** (continued)*

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. *Series A with nominal value of Rp 107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.*

2. *Series B with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.*

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190 m2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 (continued)

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019 and No. 38/DIR/RAT/II/2020, dated February 27, 2020, the Continuing Sukuk Ijarah Phase I and II was rated as A-(idn).

The proceeds of Continuing Bonds and Continuing Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used for the repayments of Bonds of Aneka Gas Industri II Year 2012 and Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 and reduction of bank loan.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.100 per tahun atau Rp 110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019 dan Surat No. 38/DIR/RAT/II/2020, tanggal 27 Februari 2020, Sukuk Ijarah berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn).

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

***23. BONDS PAYABLE** (continued)*

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

1. *Series A Ijarah with nominal value of Rp 110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 12,100 per annum or Rp 110 for each Rp 1,000 per year from nominal value series A, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.*

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Cakung, Jakarta Timur, with SHGB No. 209 of 4,950 m2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit Installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019 and No. 38/DIR/RAT/II/2020, dated February 27, 2020, the Continuing Sukuk Ijarah Phase IIII was rated as A-(idn).

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

24. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

24. LEASE LIABILITIES

Thiss account consists of:

	2020	**2019**	
Liabilitas sewa bruto :			*Gross lease liabilities:*
- Jangka waktu kurang dari 1 tahun	1.475	-	*- Less than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun	3.164	-	*- More than 1 year*
Jumlah	**4.639**	**-**	***Total***

Termasuk di dalam liabilitas sewa merupakan sewa aset tetap dari Rachmat Harsono, pihak berelasi (lihat Catatan 41).

Included in the lease liability represents rental of fixed assets from Rachmat Harsono, related parties (see Note 41).

25. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*, Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 66.973 dan Rp 63.252 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Manfaat Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on the actuarial valuation by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 66,973 and Rp 63,252 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively are presented as "Estimated Benefits Liabilities" on the consolidated statements of financial position.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Usia pensiun	55 tahun/ *year*	55 tahun/ *year*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ *per annum*	7% per tahun/ *per annum*	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	7,94%	7,94%	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	TMI-III	TMI-III	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	5% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years*	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years*	*Resignation rate*

a. Beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	5.408	5.328	*Current service cost*
Biaya bunga	-	4.529	*Interest cost*
Jumlah	**5.408**	**9.857**	***Total***

b. Liabilitas manfaat karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. The estimated Benefits Liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2020	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	66.973	63.252	*Present value of defined benefit obligation*

25. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

c. Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

c. Movement of employee benefits liabilities are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	63.252	53.271	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 37)	5.408	9.857	*Addition for the year (see Note 37)*
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 40)	-	2.856	*Other comprehensive income (see Note 40)*
Realisasi pembayaran manfaaat	(1.687)	(2.732)	*Realization of benefit payments*
Saldo akhir tahun	**66.973**	**63.252**	***Ending balance at end of the year***

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2016).

26. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of June 30, 2020 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Stockholders*
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613	*PT Samator*
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	*PT Aneka Mega Energi*
PT Saratoga Investama Sedaya	255.366.540	8,33%	127.683	*PT Saratoga Investama Sedaya*
Arief Harsono	138.114.100	4,50%	69.057	*Arief Harsono*
Rachmat Harsono	34.764.000	1,13%	17.382	*Rachmat Harsono*
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	*Heyzer Harsono*
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	*Rasid Harsono*
Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,05%	729	*Imelda Mulyani Harsono*
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	*Djanarko Tjandra*
Masyarakat	585.572.460	19,42%	297.786	*Public*
Sub Total	**3.043.660.000**	**99,25%**	**1.521.830**	***Total***
Saham Treasuri	**23.000.000**	**0,75%**	**11.500**	***Treasury Stocks***
Jumlah	**3.066.660.000**	**100,00%**	**1.533.330**	***Total***

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

***26. CAPITAL STOCK** (continued)*

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2019 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Stockholders*
PT Samator	871.544.584	28,42%	435.772	*PT Samator*
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	*PT Aneka Mega Energi*
PT Mandiri Sekuritas	371.681.416	12,12%	185.841	*PT Mandiri Sekuritas*
PT Saratoga Investama Sedaya	255.366.540	8,33%	127.683	*PT Saratoga Investama Sedaya*
Arief Harsono	137.581.700	4,49%	68.791	*Arief Harsono*
Rachmat Harsono	34.764.000	1,13%	17.382	*Rachmat Harsono*
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	*Heyzer Harsono*
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	*Rasid Harsono*
Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,05%	729	*Imelda Mulyani Harsono*
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	*Djanarko Tjandra*
Masyarakat	619.104.860	20,18%	309.552	*Public*
Jumlah	**3.066.660.000**	**100,00%**	**1.533.330**	***Total***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Based on Circular Notarial Deed of Stockholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approve adopted the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

The share option will be distributed in 3 (three) stages, are follow:

i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;

i. During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;

ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan

ii. During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and

iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

Until June 30, 2020, the Entity has no distribute the share options under MESOP program.

27. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 12 Juni 2019, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba neto tahun buku 2018 sebesar Rp 9.967 (Rp 3,25 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 11 Juli 2019 (lihat Catatan 30).

27. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated June 12, 2019, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2018 net profit amounting to Rp 9,967 (Rp 3.25 per share), which will be paid on July 11, 2019 (see note 30).

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996	459.996	*Issuance of shares through initial public offering*
Tambahan modal disetor	3.381	3.381	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek	(32.000)	(32.000)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(80.940)	(80.940)	*Difference in value of equit transactions with non-controlling interest*
Jumlah	**350.437**	**350.437**	***Total***

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Samator Gas Industri (SGI), pihak berelasi, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp 13.381 atau sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp 3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT Samator Gas Industri (SGI), related party, consisting of 10,000 shares with par value Rp 1 per share. This invesment represents of 90.91% from SGI's total share. The price of share transfer amounting to Rp 13,381 or amounting to Rp 1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounting to Rp 3,381 recorded as account "Additional paid-in capital", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham SGI dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp 328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto SGI sebesar Rp 80.940 dicatat oleh Entitas dan disajikan sebagai 'Tambahan Modal Disetor" karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

On December 17, 2018, the Entity had acquired 24.9% share ownership in SGI from PT Samator. The transfer price amounting to Rp 328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of SGI amounting to Rp 80,940 was recognized by Entity as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction amongt entities under common control.

29. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR

29. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor pada taanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences between Rupiah exchange value and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and exchange value in fully paid capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

29. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

29. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(continued)*

	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ *Par value per Share (Equivalent As)*	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Fully Paid (Share)*	Jumlah/ *Amount*	
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100	*Capital value contribution*
Nilai nominal saham	1.000	12.500	12.500	*Par value of share*
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600	*Differences in foreign exchange from additional paid-in capital*

30. SALDO LABA

30. RETAINED EARNINGS

a. Dicadangkan

a. Appropriated

	2020	**2019**	
Saldo awal	15.000	10.000	*Beginning balance*
Pembentukan dana cadangan	-	5.000	*Appropriation of reserve*
Saldo Akhir	**15.000**	**15.000**	***Ending balance***

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2019 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 10, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 5.000 dari laba tahun 2018 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated June 12, 2019 as stated in Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 10, the Entity decided to set aside Rp 5,000 of income for the year 2018 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 Juni 2018 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 114, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 5.000 dari laba tahun 2017 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated June 26, 2018 as stated in Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 114, the Entity decided to set aside Rp 5,000 of income for the year 2017 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Belum dicadangkan

b. Unappropriated

	2020	**2019**	
Saldo awal	327.593	241.589	*Beginning balance*
Pembentukan dana cadangan	-	(5.000)	*Appropriation of reserve*
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	16.703	100.971	*Comprehensive income for the year*
Dividen kas (lihat Catatan 27)	-	(9.967)	*Cash ividend (see Note 27)*
Saldo Akhir	**344.296**	**327.593**	***Ending balance***

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *31. OTHER EQUITY COMPONENT*

	2020	2019	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified profit or loss*
Surplus revaluasi	1.015.675	1.015.675	*Revaluation surplus*
Kerugian aktuaria	(24.783)	(24.783)	*Actuarial losses*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6.201	6.195	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**997.093**	**997.087**	***Other comprehensive income for the year – net of tax***

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *32. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun kepentingan non-pengendali terdiri dari:

Non-controlling interests account consists of:

	2020	2019	
PT Samator Gas Industri	24.712	23.876	*PT Samator Gas Industri*
PT Ruci Gas	35.245	34.641	*PT Ruci Gas*
Jumlah	**59.957**	**58.517**	***Total***

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	2020	2019	
PT Samator Gas Industri	831	354	*PT Samator Gas Industri*
PT Ruci Gas	605	634	*PT Ruci Gas*
Jumlah	**1.436**	**988**	***Total***

33. PENJUALAN NETO / *33. NET SALES*

Rincian penjualan neto terdiri dari:

The details of net sales are as follows:

	2020	2019	
Produk gas	923.839	971.200	*Gas product*
Jasa dan peralatan	106.377	81.321	*Equipment and service*
Jumlah	**1.030.216**	**1.052.521**	***Total***

33. PENJUALAN NETO (lanjutan)

***33. NET SALES** (continued)*

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga	981.675	1.003.489	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)	48.541	49.032	*Related parties (see Note 41)*
Jumlah	**1.030.216**	**1.052.521**	***Total***

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019. Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pelanggan domestik, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the six months period ended June 30, 2020 and 2019. All sales represent the sales to domestic customers, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.

Penjualan produk gas Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar 90% dan 92% dari penjualan neto masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

The Entity and Subsidiaries sold gas product at 90% and 92% from of net sales for the six months period ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

34. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2020	2019	
Pemakaian bahan baku	25.023	27.415	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	29.006	28.029	*Direct labor*
Beban pabrikasi	327.325	327.243	*Manufacturing overhead*
Persediaan barang jadi dan barang dagangan			*Finished goods and merchandise inventory*
Awal tahun	212.278	201.753	*At beginning of year*
Pembelian – neto	158.567	165.039	*Purchases – net*
Akhir tahun	(226.980)	(212.878)	*At end of year*
Instalasi	57.060	42.646	*Installation*
Beban Pokok Penjualan	**582.279**	**579.247**	***Cost of Goods Sold***

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah pembelian kepada PT Samator.

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the six months ended June 30, 2020 and 2019 was purchasing from PT Samator.

Beban pokok penjualan untuk produk gas masing-masing 90% dan 93% dari beban pokok penjualan masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

The total cost of goods sold for gas product amounting to 90% and 93% from cost of goods sold for the period ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *35. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari: / *The details of other income are as follows:*

	2020	2019	
Penghasilan bunga	40.087	34.649	*Interest income*
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaaan (lihat Catatan 21)	2.954	2.491	*Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 21)*
Laba selisih kurs - neto	616	-	*Gain on foreign exchange - net*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	1.391	1.906	*Gain on disposal of fixed asset (see Note 13)*
Lain-lain	2.892	2.151	*Miscellaneous*
Jumlah	**47.940**	**41.197**	***Total***

36. BEBAN PENJUALAN / *36. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan terdiri dari: / *The details of selling expenses are as follows:*

	2020	2019	
Distribusi	42.575	45.936	*Distribution*
Penyusutan (lihat Catatan 13)	37.114	35.813	*Depreciation (see Note 13)*
Gaji dan tunjangan	31.704	30.766	*Salaries and wages*
Administrasi	17.047	15.215	*Administrative*
Perbaikan dan pemeliharaan	16.093	12.290	*Repairs and maintenance*
Perjalanan dinas	2.027	3.560	*Travelling expenses*
Listrik dan energi	802	811	*Electricity and energy*
Lain-lain	12.499	11.079	*Miscellaneous*
Jumlah	**159.861**	**155.470**	***Total***

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi terdiri dari: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	70.208	69.863	*Salaries and wages*
Administrasi	19.833	17.237	*Administrative*
Penyusutan (lihat Catatan 13)	13.736	7.576	*Depreciation (see Note 13)*
Telepon, listrik dan air	4.058	4.284	*Telephone, electricity and water*
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	5.408	3.974	*Employee benefits (see Note 25)*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.668	2.743	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	18.967	20.654	*Miscellaneous*
Jumlah	**134.878**	**126.331**	***Total***

38. BEBAN KEUANGAN / *38. FINANCIAL EXPENSES*

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

This account represents interest expense arising from:

	2020	2019	
Utang bank	113.373	108.717	*Bank loans*
Utang obligasi	51.432	44.761	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	9.847	6.861	*Obligations under finance lease*
Utang lembaga keuangan	109	178	*Financial institutions loans*
Lain-lain	4.916	8.470	*Miscellaneous*
Jumlah	**179.677**	**168.987**	***Total***

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4.569 dan Rp 1.744.

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the period ended June 30, 2020 and 2019 amounting to Rp 4,569 and Rp 1,744, respectively.

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.220 dan Rp 1.959 (lihat Catatan 23).

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the period ended June 30, 2020 and 2019 amounting to Rp 2,220 and Rp 1,959, respectively (see Note 23).

39. BEBAN LAIN-LAIN / *39. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

The details of other expenses are as follows:

	2020	2019	
Beban pajak	1.570	3.663	*Tax expenses*
Rugi atas selisih kurs - neto	-	(1.770)	*Loss on foreign exchange - net*
Lain-lain	2	106	*Miscellaneous*
Jumlah	**1.572**	**1.999**	***Total***

40. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *40. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Rincian penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

The details of other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Surplus revaluasi (lihat Catatan 13)	-	-	*Revaluation surplus (see Note 13)*
Keuntungan (kerugian) aktuaria (lihat Catatan 25)	-	-	*Actuarial gain (losses) (see Note 25)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	10	-	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**10**	**-**	***Other Comprehensive Income For The Year-Net of Tax***

41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

41. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have transactions with related parties. All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties are as follows:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
1	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas *Stockholder of the Entity*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. *Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions, advance payments from purchases of fixed asset transaction, accounts payable from purchases, other payable from purchases of fixed assets transactions.*
2	PT Dwi Setia Gas	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. *Accounts receivable from sales and accounts payable from purchases.*
3	PT Paladium Energi Industri	Manajemen sama *Same management*	Utang usaha dari pembelian. *Accounts payable from purchases.*
4	PT Sandana Arohera	Manajemen sama *Same management*	Utang lain-lain dari transaksi jasa. *Other payables from service transactions.*
5	PT Sandana Baswara Gas	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, dan utang usaha dari pembelian. *Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions, and accounts payable from purchases.*
6	PT Sandana Mulia Gas	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. *Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions, accounts payable from purchases, other payables from financial transactions.*

41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
7	PT Samator	Pemegang saham Entitas *Stockholder of the Entity*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap dan transaksi keuangan, beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. *Accounts receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets and financial transactions, prepaid expenses from rental of the fixed assets and financial transaction, accounts payable from purchases, other payables from financial transactions.*
8	PT Samator Pharmaceutical	Manajemen sama *Same management*	Utang usaha dari pembelian. *Accounts payable from purchases.*
9	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. *Accounts receivable from sales, accounts payable from purchases, other payables from financial transactions.*
10	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, utang usaha, uang muka dari jasa instalasi aset, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. *Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions, accounts payable from purchases, advance payments from asset installation services, trade ayables, other payables from purchases of fixed assets transactions.*
11	PT Sandana Jaya Permai	Manajemen sama *Same management*	Utang usaha dari pembelian, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari pembelian aset tetap, utang lain-lain dari pembelian aset dan transaksi keuangan. *Accounts payable from purchases, other receivables from financial transactions, advance payments from purchases of fixed assets transactions, other payables from purchases of fixed assets and financial transaction.*

41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
12	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. *Accounts receivable from sales, accounts payable from purchasing.*
13	PT Sandana Istana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. *Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions accounts payable from purchases*
14	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi sewa dan *utility*, utang usaha dari pembelian. *Accounts receivable from sales, other receivables from rent and utility transactions, accounts payable from purchasing.*
15	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	Piutang usaha dari penjualan dan piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. *Accounts receivable from sales and other receivables from financing activities, accounts payable from purchasing.*
16	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari biaya operasional yang telah dibayar terlebih dahulu oleh SGI, Entitas Anak, utang usaha dari pembelian. *Accounts receivable from sales, other receivables from operating expenses which were paid in advance by SGI, Subsidiary, accounts payable from purchasing.*
17	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, beban di bayar dimuka atas sewa aset tetap, transaksi keuangan dan penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi jasa. *Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions financial transaction, prepaid expense from rent of the fixed assets, and sale of fixed assets transactions, advance payments from purchases of fixed assets, accounts payable from purchases and other payables from service transaction.*

41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
18	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas *Stockholder of the Entity*	Beban dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan utang lain-lain dari sewa aset tetap.. *Prepaid expenses from rent of the fixed assets and other payable from rent of fixed assets.*
19	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas *Stockholders of the Entity*	Beban dibayar dimuka, utang lain-lain dari transaksi keuangan dan liabilitas sewa dari sewa aset tetap, *Prepaid expenses, other payables from financial transactions and lease liability from rental of the fixed asset.*
20	PT Krakatau Samator	Entitas Asosiasi *Associate*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain atas transaksi keuangan. *Other receivables from financial transactions, other payables from financial transactions.*
21	PT Patriot Aprilia Parulian	Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak *Stockholders of PT Ruci Gas, Subsidiary*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang Lain-lain dan utang pihak berelasi dari transaksi keuangan. *Other receivables from financial transactions, other payables and due to related party from financial transactions.*
22	PT Satyadhika Bakti	Manajemen sama *Same management*	Utang lain-lain dari transaksi anjak piutang, utang sewa pembiayaan. *Other payables from factoring transactions, obligation under financial lease.*
23	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	utang lain-lain dari transaksi jasa. *other payables from service transactions.*
24	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa. *Accounts receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, accounts payable from purhasing, other payables from service transactions.*
25	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	Utang usaha dari biaya pelatihan. *Accounts payable from training.*

41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
26	PT Samator Bola Voli Indonesia	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. *Other receivables from financial transaction.*
27	PT Samasatya Cilamaya Gas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. *Other receivables from financial transaction.*
28	PT Samator LNG	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. *Other receivables from financial transaction.*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang Usaha

a. Accounts Receivable

	2020	%*)	2019	%*)	
PT Samator	28.054	0,39	35.622	0,51	*PT Samator*
PT Samator Wase Gas	7.229	0,10	5.538	0,08	*PT Samator Wase Gas*
PT Aneka Mega Energi	5.769	0,08	1.186	0,02	*PT Aneka Mega Energi*
PT Dwi Setia Gas	1.932	0,03	1.805	0,03	*PT Dwi Setia Gas*
PT Sandana Baswara Gas	1.902	0,03	861	0,01	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Sandana Adi Prakarsa	932	0,01	917	0,01	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Sandana Multigas	661	0,01	243	0,00	*PT Sandana Multigas*
PT Sandana Istana Multigas	613	0,01	403	0,01	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Samator Tomoe	501	0,01	514	0,01	*PT Samator Tomoe*
PT Samator Intiperoksida	192	0,00	128	0,00	*PT Samator Intiperoksida*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	128	0,00	674	0,01	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Sandana	67	0,00	13.967	0,20	*PT Sandana*
PT Samator Land	20	0,00	20	0,00	*PT Samator Land*
Jumlah	**48.000**	**0,67**	**61.878**	**0,89**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage to total assets*

41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	2020	%*)	2019	%*)	
PT Samator	148.596	2,09	38.766	0,55	*PT Samator*
PT Aneka Mega Energi	118.403	1,66	156.531	2,23	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Land	39.436	0,56	49.764	0,71	*PT Samator Land*
PT Sandana	10.486	0,15	20.652	0,29	*PT Sandana*
PT Krakatau Samator	1.472	0,02	1.472	0,02	*PT Krakatau Samator*
PT Samator Bola Voli Klub Indonesia	615	0,01	665	0,01	*PT Samator Bola Voli Klub Indonesia*
PT Samator Wase Gas	159	0,00	64	0,00	*PT Samator Wase Gas*
PT Sandana Mulia Gas	151	0,00	150	0,00	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Samasatya Cilamaya Gas	145	0,00	145	0,00	*PT Samasatya Cilamaya Gas*
PT Sandana Jaya Permai	100	0,00	100	0,00	*PT Sandana Jaya Permai*
PT Samator Tomoe	81	0,00	93	0,00	*PT Samator Tomoe*
PT Samator LNG	46	0,00	46	0,00	*PT Samator LNG*
PT Sandana Istana Multigas	15	0,00	12	0,00	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Sandana Baswara Gas	10	0,00	8	0,00	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Samator Intiperoksida	9	0,00	5	0,00	*PT Samator Intiperoksida*
PT Sandana Adi Prakarsa	1	0,00	22	0,00	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Patriot Aprilia Parulian	-	-	2.500	0,04	*PT Patriot Aprilia Parulian*
Jumlah	**319.725**	**4,49**	**270.995**	**3,85**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage to total assets*

c. Uang muka Pembelian – Pihak berelasi

c. Advance Payments – Related Parties

	2020	%*)	2019	%*)	
PT Aneka Mega Energi	34.596	0,49	35.334	0,50	*PT Aneka Mega Energi*
PT Sandana	28.613	0,40	31.331	0,45	*PT Sandana*
PT Sandana Jaya Permai	4.135	0,06	3.986	0,06	*PT Sandana Jaya Permai*
PT Samator	29	0,00	-	-	*PT Samator*
Jumlah	**67.373**	**0,95**	**70.651**	**1,01**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage to total assets*

41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

d. Utang Usaha

d. Accounts payable

	2020	%*)	2019	%*)	
PT Sandana	10.605	0,28	15.239	0,41	*PT Sandana*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.831	0,10	965	0,03	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Paladium Energi Industri	2.917	0,08	1.866	0,05	*PT Paladium Energi Industri*
PT Samator	2.575	0,07	509	0,01	*PT Samator*
PT Sandana Adi Prakarsa	1.759	0,05	1.515	0,04	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Samator Intiperoksida	1.616	0,04	231	0,01	*PT Samator Intiperoksida*
PT Aneka Mega Energi	1.572	0,04	1.970	0,05	*PT Aneka Mega Energi*
PT Sandana Baswara Gas	1.126	0,03	607	0,02	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Sandana Istana Multigas	879	0,02	451	0,01	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Samator Tomoe	447	0,01	1.012	0,03	*PT Samator Tomoe*
PT Samator Land	270	0,01	204	0,01	*PT Samator Land*
PT Dwi Setia Gas	230	0,01	276	0,01	*PT Dwi Setia Gas*
PT Sandana Multigas	164	0,00	28	0,00	*PT Sandana Multigas*
PT Sandana Mulia Gas	133	0,00	133	0,00	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Samator Wase Gas	133	0,00	50	0,00	*PT Samator Wase Gas*
PT Samator Pharmaceutical	131	0,00	81	0,00	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Sandana Jaya Permai	-	-	2	0,00	*PT Sandana Jaya Permai*
Jumlah	**28.388**	**0,74**	**25.139**	**0,68**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

**) Percentage to total liabilities*

d. Utang Lain-lain

d. Other Payables

	2020	%*)	2019	%*)	
PT Satyadhika Bakti	17.075	0,45	15.072	0,41	*PT Satyadhika Bakti*
PT UGM Samator Pendidikan	2.264	0,06	582	0,02	*PT UGM Samator Pendidikan*
Rachmat Harsono	1.000	0,03	1.000	0,03	*Rachmat Harsono*
PT Sandana Mulia Gas	889	0,02	889	0,02	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Samator	530	0,02	159	0,00	*PT Samator*
PT Aneka Mega Energi	344	0,01	841	0,02	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Land	124	0,00	426	0,01	*PT Samator Land*
PT Samator Intiperoksida	46	0,00	-	-	*PT Samator Intiperoksida*
PT Samator Education	36	0,00	-	-	*PT Samator Education*
PT Sandana Arohera	24	0,00	313	0,01	*PT Sandana Arohera*
PT Sandana Multigas	18	0,00	-	-	*PT Sandana Multigas*
Arief Harsono	1	0,00	1.382	0,04	*Arief Harsono*
PT Sandana Jaya Permai	-	-	2.344	0,06	*PT Sandana Jaya Permai*
PT Sandana	-	-	361	0,01	*PT Sandana*
PT Sandana Adi Prakarsa	-	-	1	0,00	*PT Sandana Adi Prakarsa*
Jumlah	**22.351**	**0,59**	**23.370**	**0,63**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

**) Percentage to total liabilities*

41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Utang Sewa Pembiayaan
Entitas dan Entitas Anak, mengadakan perjanjian aset pembiayaan dengan PT Satyadhika Bakti untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 0,28% dan 0,33% dari jumlah liabilitas konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 21).

f. Penjualan Neto

	2020	%*)	2019	%*)	
PT Samator	22.420	2,18	22.018	2,09	*PT Samator*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	6.957	0,67	8.455	0,80	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Aneka Mega Energi	4.795	0,47	4.983	0,47	*PT Aneka Mega Energi*
PT Sandana Istana Multigas	2.766	0,27	3.850	0,37	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Sandana	2.669	0,26	1.847	0,18	*PT Sandana*
PT Sandana Adi Prakarsa	2.033	0,20	2.374	0,23	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Samator Wase Gas	1.967	0,19	1.911	0,18	*PT Samator Wase Gas*
PT Samator Tomoe	1.629	0,16	1.021	0,10	*PT Samator Tomoe*
PT Sandana Baswara Gas	1.288	0,12	371	0,04	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Sandana Multigas	1.053	0,10	1.190	0,11	*PT Sandana Multigas*
PT Dwi Setia Gas	817	0,08	875	0,08	*PT Dwi Setia Gas*
PT Samator Intiperoksida	147	0,01	137	0,01	*PT Samator Intiperoksida*
Jumlah	**48.541**	**4,71**	**49.032**	**4,66**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah penjualan neto

g. Pembelian – Neto

	2020	%*)	2019	%*)	
PT Samator	160.094	65,30	126.550	76,68	*PT Samator*
PT Sandana	33.052	13,48	16.642	10,08	*PT Sandana*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	7.066	2,88	6.038	3,66	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Samator Intiperoksida	4.348	1,77	4.516	2,74	*PT Samator Intiperoksida*
PT Aneka Mega Energi	2.160	0,88	1.207	0,73	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Tomoe	1.313	0,54	1.300	0,79	*PT Samator Tomoe*
PT Paladium Energi Industri	1.163	0,47	816	0,49	*PT Paladium Energi Industri*
PT Sandana Adi Prakarsa	930	0,38	560	0,34	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Sandana Baswara Gas	634	0,26	-	-	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Sandana Istana Multigas	567	0,23	569	0,34	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Sandana Multigas	234	0,10	81	0,05	*PT Sandana Multigas*
PT Samator Wase Gas	78	0,03	130	0,08	*PT Samator Wase Gas*
PT Dwi Setia Gas	46	0,02	50	0,03	*PT Dwi Setia Gas*
PT Samator Pharmaceutical	44	0,02	-	-	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Sandana Mulia Gas	-	-	121	0,12	*PT Sandana Mulia Gas*
Jumlah	**211.729**	**86,36**	**158.460**	**96,01**	***Total***

*) Persentase terhadap jumlah pembelian

41. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

e. Finance Lease Liabilities
The Entity and Subsidiaries, entered into a financing lease agreement with PT Satyadhika Bakti for the purchase of mechine and equipment, vehicles and storage tank. The related outstanding payables as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to 0.28% and 0.33%, respectively, from total consolidated liabilities and presented as "Financial Leases Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 21).

f. Net Sales

**) Percentage to total net sales*

g. Purchases - Net

**) Percentage to total purchases*

41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Gaji dan Kompensasi Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp 6.548 dan Rp 6.560 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

41. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

h. Salaries and Compensation To The Commissioners and Directors

The salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors approximately amounting to Rp 6,548 and Rp 6,560 for the period ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

42. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 20 dan Rp 13 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

b. Piutang Pajak

Akun ini merupakan taksiran tagihan atas pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp 4.386 dan Rp 546 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

42. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid tax on value added taxes amounting to Rp 20 dan Rp 13 respectively, as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

b. Tax Receivables

This account represents estimated tax receivables amounting to Rp 4,386 dan Rp 546 respectively, as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

c. Taxes Payable

This account consists of:

	2020	2019	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	799	1.673	*Article 21*
Pasal 23	662	716	*Article 23*
Pasal 25	239	482	*Article 25*
Pasal 26	23	10	*Article 26*
Pasal 29	108	692	*Article 29*
Pasal 4 (2)	2.093	479	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	20.978	25.054	*Value Added Tax*
Jumlah	**24.902**	**29.106**	***Total***

d. Beban Pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

d. Tax Expense

The consolidated provision for tax expense of the Entity and Subsidiaries are as follows:

	2020	2019	
Tahun berjalan	(2.986)	(8.521)	*Current year*
Tangguhan	1.236	(7.465)	*Deferred*
Jumlah Taksiran Beban Pajak	**(1.750)**	**(15.986)**	***Total Provision for Tax Expense***

42. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

***42. TAXATION** (continued)*

e. Current Tax

Reconciliation between income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.889	61.684	*Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(18.589)	(25.417)	*Income before provision for tax expense – Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas (dipindahkan)	1.300	36.267	*Income before provision for tax expense – Entity (carried forward)*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Jamuan dan sumbangan	910	920	*Donation and entertainment*
Beban dan denda pajak	4.518	6.525	*Tax charges and tax penalty*
Pengobatan	706	573	*Medical*
Laba atas penghasilan final	(5.409)	(1.064)	*Gain on final revenue*
Penghasilan bunga	(8.891)	(10.203)	*Interest income*
Lain-lain	1.238	1.359	*Others*
Sub-jumlah	(6.928)	(1.890)	*Sub-total*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Liabilitas manfaat karyawan	2.493	1.309	*Employee benefits liabilities*
Penyusutan	(26.248)	(22.899)	*Depreciation*
Laba penjualan aset tetap	(138)	22	*Gain on disposal of fixed asset*
Transaksi jual dan sewa kembali	(2.288)	(1.899)	*Sale and leasaeback transaction*
Sub-jumlah	(26.181)	(23.467)	*Sub-total*
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	**(31.809)**	**10.909**	***Estimated taxable income (fiscal loss)***

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

	2019	2019	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	-	2.727	*Current tax expense – the Entity*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pajak penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 22	1.435	1.209	*Article 22*
Pasal 23	1.751	1.207	*Article 23*
Pasal 25	106	305	*Article 25*
Sub-jumlah	3.292	2.721	*Sub-total*
Utang pajak Entitas	-	7	*Taxes payable of the Entity*
Utang pajak Entitas Anak	108	2.514	*Taxes payable – Subsidiaries*
Utang Pajak Akhir Tahun	**108**	**2.521**	***Current Taxes Payable***

42. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

42. TAXATION *(continued)*

d. Current tax (continued)

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

e. Deferred Tax

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

	2020	2019	
Imbalan kerja	855	704	*Employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	*Provision declining in value of receivable*
Penyusutan	(8.083)	(8.170)	*Depreciation*
Rugi fiskal	6.999	-	*Fiscal loss*
Dampak perubahan tarif pajak	1.465	-	*Impacts of the changes in tax rates*
Pendapatan /(Beban) Pajak Tangguhan – Neto	**1.236**	**(7.465)**	***Total Deferred Tax Income /(Expense) – Net***

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2020	2019	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			*Deferred tax assets (liabilities):*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	767	799	*Allowance for impairment of losses on receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	120	120	*Allowance for impairment losses on inventories*
Aset tetap	(91.215)	(85.483)	*Fixed asset*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	9.488	9.276	*Estimated liabilities on employee benefits*
Cadangan bonus	33	33	*Allowance for bonus*
Rugi fiskal	6.999	-	*Fiscal Loss*
Kerugian aktuaria	6.336	6.537	*Actuarial losses*
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	**(67.472)**	**(68.718)**	***Total Deferred Tax Liabilities - Net***

42. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

***42. TAXATION** (continued)*

e. Deferred tax (continued)

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.889	61.684	*Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(18.589)	(25.417)	*Income before provision for tax expense – Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	1.300	36.267	*Income before provision for tax expense – Entity*
Tarif pajak yang berlaku	286	9.067	*The effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	432	2.078	*The tax effect on permanent differences*
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(1.956)	(2.551)	*Interest income subjected to final tax*
Lain-lain	-	-	*Others*
Taksiran beban (pendapatan) pajak			*Provision for tax expense (income)*
Entitas	(1.238)	8.594	*Entity*
Entitas Anak	2.988	7.392	*Subsidiaries*
Jumlah Taksiran Beban Pajak	**1.750**	**15.986**	***Total Provision for Tax Expense***

43. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2020	2019	
Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk	16.702	44.015	*Income for the year – owner of the Entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.066.660.000	3.066.660.000	*The weighted-average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	5	14	*Basic earnings per share (in Rupiah full amount)*

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

		2020		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	519.421	7.429	*Cash and cash equivalents*
	SGD	145.994	1.499	
Piutang usaha	USD	213.549	3.054	*Accounts receivable*
	SGD	19.445	200	
Piutang lain-lain	USD	-	-	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	USD	100.688	1.440	*Other non-current assets*
Jumlah Aset		**999.097**	**13.622**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	JPY	68.326.328	9.087	*Accounts payable*
	USD	454.638	6.502	
	EUR	414	7	
Utang bank jangka panjang	SGD	6.657.500	68.339	*Long-term bank loan*
Jumlah Liabilitas		**75.438.880**	**86.252**	***Total Liabilities***
Liabilitas - neto		**(74.439.783)**	**(70.313)**	***Liabilities - net***

		2019		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	257.619	3.581	*Cash and cash equivalents*
	SGD	145.140	1.498	
Piutang usaha	USD	419.524	5.832	*Accounts receivable*
	SGD	19.444	201	
Piutang lain-lain	USD	3.751	52	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	USD	264.460	3.676	*Other non-current assets*
Jumlah Aset		**1.109.938**	**14.840**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	JPY	103.039.122	13.185	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha	USD	573.579	7.973	*Accounts payable*
	EUR	192	2	
	HKD	7.328.750	75.640	
Utang bank jangka panjang	SGD	103.039.122	13.185	*Long-term bank loan*
Jumlah Liabilitas		**110.941.643**	**96.800**	***Total Liabilities***
Liabilitas - neto		**(109.831.705)**	**(81.960)**	***Liabilities - net***

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		**Nilai Wajar/ *Fair Value Amount***		
	2020	**2019**	**2020**	**2019**	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	402.112	279.518	402.112	279.518	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	18.750	98.750	18.750	98.750	*Short-term investments*
Piutang usaha	390.912	411.612	390.912	411.612	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	356.028	303.796	356.028	303.796	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	21.889	19.641	21.889	19.641	*Other non-current assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					*Financial assets at fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	*Short-term investments*
Jumlah Aset Keuangan	**1.189.691**	**1.113.317**	**1.189.691**	**1.113.317**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilites***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					*Financial liabilities carried at amortized cost:*
Pinjaman bank jangka pendek	774.701	690.381	774.701	690.381	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha	113.840	140.528	113.840	140.528	*Accounts payable*
Utang lain-lain	52.061	80.322	52.061	80.322	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	34.149	35.181	34.149	35.181	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	41.074	38.603	41.074	38.603	*Customer deposits*
Utang dividen	803	3.303	803	3.303	*Dividend payables*
Utang jangka panjang					*Long-term liabilities*
Bank	1.642.936	1.353.130	1.642.936	1.353.130	*Bank*
Sewa pembiayaan	158.986	183.640	158.986	183.640	*Finance leases*
Lembaga keuangan	1.711	2.434	1.711	2.434	*Financial institutions*
Obligasi	803.640	993.420	803.640	993.420	*Bonds*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**3.623.901**	**3.520.942**	**3.623.901**	**3.520.942**	***Total Financial Liabilities***

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

(i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan, utang dividen). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

(ii) Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, dan utang obligasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

(i) Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable, other receivables, other non-current assets, short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, accrued expenses and customer deposits, dividend payables). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

(ii) The fair value of short-term bank borrowings, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institution loans and bonds payable are determined by discounted cash flow using market interest rate.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
b. Risiko kredit.
c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
b. Credit risk.
c. Liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity's and Subsidiaries directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries's financial performance.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan utang bank jangka panjang, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Eropa, Dolar Hongkong dan Yen Jepang. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 44):

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*(continued)*

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity and and Subsidiaries, is primarily generated by cash and cash equivalent, accounts receivable, accounts payable, and long term loan which are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Euro Dollar, Hongkong Dollar and Japanese Yen. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiaries' activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiaries' revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flow, the Entity's and Subsidiarie's financing activities are in the same currency.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar and Singapore Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 44):

	2020	**2019**	
Perubahan nilai tukar (dalam USD)			*Changes in exchange rates (in USD)*
Menguat	(1.353)	(210)	*Appreciates*
Melemah	821	153	*Depreciates*
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			*Sensitivity to net income (loss)*
Menguat	400	58	*Appreciates*
Melemah	(243)	(43)	*Depreciates*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*(continued)*

a. Market Risks (continued)

1) Foreign Exchange Risk (continued)

	2020	2019	
Perubahan nilai tukar (dalam SGD)			*Changes in exchange rates (in SGD)*
Menguat	(730)	(108)	*Appreciates*
Melemah	541	46	*Depreciates*
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			*Sensitivity to net income (loss)*
Menguat	(3.697)	(579)	*Appreciates*
Melemah	2.740	249	*Depreciates*
Perubahan nilai tukar (dalam JPY)			*Changes in exchange rates (in JPY)*
Menguat	(13)	(1)	*Appreciates*
Melemah	7	3	*Depreciates*
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			*Sensitivity to net income (loss)*
Menguat	(693)	(94)	*Appreciates*
Melemah	373	222	*Depreciates*

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiaries' exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries are monitoring the movement of interest rate to minimize Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries' analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*(continued)*

2) Interest Rate Risk (continued)

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2020	2019	
Instrumen dengan bunga tetap			*Flat interest instrument*
Aset keuangan	287.902	241.785	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	964.337	1.179.494	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – neto	676.435	937.709	*Total liabilities – net*
Instrumen dengan bunga mengambang			*Floating interest instrument*
Aset keuangan	102.670	33.794	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	2.417.637	2.043.511	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – neto	2.314.967	2.009.717	*Total liabilities – net*

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasian neto Entitas dan Entitas Anak selama periode berjalan:

Sensitivity Analysis

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiaries during the period, as follows:

	2020	2019	
Tingkat Suku Bunga BI			*Interest rate of BI*
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(75)	(100)	*Increase (decrease) in interest rates in basis points*
Efek terhadap tahun berjalan	(13.647)	(15.354)	*Effects on gain for the year*

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga pada perjanjian kontrak Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kreditmaksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*(continued)*

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

In determining the contract price the Entity and Subsidiaries apply formulations which is involving variable of electricity tariff, Consumer Price Index (CPI) and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.

b. Credit Risk

Credit risk represent the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

This risk arises mainly from accounts and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivable and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		
	2020	**2019**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Setara kas	383.818	273.379	*Cash equivalents*
Investasi jangka pendek	18.750	98.750	*Short-term investments*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	746.940	715.408	*Accounts and other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	21.889	2.200	*Other non-current assets*
Aset keuangan yang dikukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian			***Financial assets that measure on fair value in consolidated income statement***
Investasi jangka pendek	-	-	*Short-term investment*
Jumlah	**1.171.397**	**1.089.737**	***Total***

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*(continued)*

b. Credit Risk (continued)

Impairment Loss

The following table presents a list of aging of accounts receivable and other receivables on the consolidated statements of financial position:

	2020		**2019**		
	Nilai Bruto/ *Gross Value*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Nilai Bruto/ *Gross Value*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	
Kurang dari 30 hari	436.197	-	311.560	-	*Less than 30 days*
31 – 60 hari	77.428	-	66.267	-	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	45.901	-	38.676	-	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	190.608	3.194	302.099	3.194	*More than 90 days*
Jumlah	**750.134**	**3.194**	**718.602**	**3.194**	***Total***

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Impairment mainly occurs in accounts receivable from the Entity and Subsidiaries that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover the losses from uncollectible accounts. Other receivables are not impaired.

The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and Continuing monitoring due dates of financial liabilities.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*(continued)*

c. Liquidity Risk (continued)

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

2020								
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *4 up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman bank jangka pendek	774.701	-	-	-	-	-	774.701	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha	113.840	-	-	-	-	-	113.840	*Accounts payable*
Utang lain-lain	52.061	-	-	-	-	-	52.061	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	34.149	-	-	-	-	-	34.149	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	41.074	-	-	-	-	-	41.074	*Customer deposits*
Utang dividen	803	-	-	-	-	-	803	*Dividend payables*
Utang jangka panjang								*Long-term liabilities*
Bank	352.766	364.240	292.726	149.164	151.505	332.535	1.642.936	*Banks*
Sewa pembiayaan	50.670	48.955	35.624	18.669	5.068	-	158.986	*Finance leases*
Lembaga keuangan	976	588	133	14	-	-	1.711	*Financial institution*
Obligasi	300.907	389.599	97.283	15.851	-	-	803.640	*Bonds*
Jumlah	**1.721.947**	**803.382**	**425.766**	**183.698**	**156.573**	**332.535**	**3.623.901**	***Total***

2019								
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *4 up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman bank jangka pendek	690.381	-	-	-	-	-	690.381	*Short-term bank borrowings*
Utang usaha	140.528	-	-	-	-	-	140.528	*Accounts payable*
Utang lain-lain	80.322	-	-	-	-	-	80.322	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	35.181	-	-	-	-	-	35.181	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	38.603	-	-	-	-	-	38.603	*Customer deposits*
Jumlah (pindahan)	**985.015**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**985.015**	***Total*** *(carried forward)*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*(continued)*

c. Liquidity Risk (continued)

	2019							
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *4 up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Jumlah (pindahan)	**985.015**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**985.015**	***Total** (carried forward)*
Utang dividen	3.303	-	-	-	-	-	3.303	*Dividend payables*
Utang jangka panjang								*Long-term liabilities*
Bank	357.472	414.304	342.714	81.484	65.614	91.542	1.353.130	*Banks*
Sewa pembiayaan	51.119	49.849	42.217	27.262	13.193	-	183.640	*Finance leases*
Lembaga keuangan	1.280	780	374	-	-	-	2.434	*Financial institution*
Obligasi	491.906	-	485.820	-	15.694	-	993.420	*Bonds*
Jumlah	**1.890.095**	**464.933**	**871.125**	**108.746**	**94.501**	**91.542**	**3.520.942**	***Total***

47. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

47. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries debt.

47. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

47. CAPITAL MANAGEMENT *(continued)*

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

2020			
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	1.756.546	25%	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.056.498	29%	*Long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas	3.813.044	54%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	3.308.289	46%	*Total Equity*
Jumlah	**7.121.333**	**100,00%**	***Total***
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	**1,15**		***Debt to Equity Ratio***

2019			
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	1.938.711	28%	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.782.705	25%	*Long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas	3.721.416	53%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	3.299.564	47%	*Total Equity*
Jumlah	**7.020.980**	**100,00%**	***Total***
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	**1,13**		***Debt to Equity Ratio***

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas dan Entitas Anak harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali. Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan rasio utang tersebut.

In accordance with the requirements of the creditors that the Entity and Subsidiaries must maintain debt to equity ratio maximum of 2.5 times. The Entity and Subsidiaries had fulfilled the requirements.

48. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

48. NON CASH TRANSACTIONS

For the period ended June 30, 2020 and 2019, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2020	**2019**	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10, dan 13)	12.359	11.067	*Reclassification of purchases advance payment to fixed asset (see Notes 10 and 13)*
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan	1.799	14.042	*Acquisitions of assets under finance lease through finance lease liabilties*
Reklasifikasi Biaya dibayar dimuka sewa ke Aset Sewa Guna	72.150	-	*Reclassification of Prepaid Rent to Right of Use Asset*

49. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
Kredit Investasi 6	Rp	48.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	*Investment Loan 6*

Fasilitas kredit investasi 6 digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin *plant* CO2 serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya.

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

These investment credit facilities 6 is used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO2 plant machine and distribution facility financing in Cilamaya.

This facility and bears annual interest rate at 9.5% as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

SGI, Entitas Anak

SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

SGI, Subsidiary

SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 9	Rp	158.000	17 Oktober 2013/ *October 17, 2013*	96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)*	*Investment Loan 9*
Kredit Investasi 10	Rp	92.500	6 Oktober 2014/ *October 6, 2014*	96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)*	*Investment Loan 10*
Kredit Investasi 17	Rp	57.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)*	*Investment Loan 17*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP), *gas plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

These credit facility is used to Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
KMK Non Revolving	Rp	12.500	12 Juni 2015/ *June 12, 2015*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*
KMK Non Revolving	Rp	5.365	16 November 2015/ *November 16, 2015*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*
KMK Non Revolving	Rp	11.400	25 Februari 2016/ *February 25, 2016*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*
KMK Non Revolving	Rp	13.956	6 April 2016/ *April 6, 2016*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*

49. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) *(continued)*

SGI, Subsidiary *(continued)*

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 12	Rp	31.500	22 April 2015/ *April 22, 2015*	78 bulan (*grace period* 18 bulan)/ *78 months (grace period 18 months)*	*Investment Loan 12*
Kredit Investasi 18	Rp	15.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)*	*Investment Loan 18*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan filling station dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

This facility is used for finance the filling station and bears annual effective interest rate 9,5% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

SM, Entitas Anak

SM, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,25% dan 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

SM, Subsidiary

SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.25% and 9.5% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entity

The Entity obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facility*
Kredit Investasi	Rp	174.470	*Loan Investment*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

These facility are used to refinance the construction investment of CO2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate at 11% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

49. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4 *(refinancing)* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(continued)*

Entity *(continued)*

Based on letter No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 the Entity obtained KI 1, KI 2, KI 3 and KI 4 (refinancing) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi Refinancing I	Rp	180.000	*Loan Investment Refinancing I*
Kredit Investasi Refinancing II	Rp	100.000	*Loan Investment Refinancing II*
Kredit Investasi Refinancing III	Rp	90.000	*Loan Investment Refinancing III*
Kredit Investasi Refinancing IV	Rp	190.000	*Loan Investment Refinancing IV*

Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 96 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5 % per tahun pada tanggal 30 Juni 2020.

This credit facility has a term of 96 months and bears annual interest rate at 9,5% per annum as of June 30, 2020.

SGI, Entitas Anak

Pada tanggal 3 April 2018, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

SGI, Subsidiary

On April 3, 2018, SGI, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi 1	Rp	368.000	*Loan Investment 1*
Kredit Investasi 2	SGD	8.200.000	*Loan Investment 2*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant* (ASP) dan *filling station* yang dimiliki oleh SGI, Entitas anak yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

These facility are used to refinance the Air Separation Plant (ASP) and Filling Station which owned by SGI, subsidairy located at Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This credit facility has a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas KI 1 dan KI 2 *(refinancing)* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 SGI, Subsidiary obtained KI 1 and KI 2 (refinancing) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi Refinancing I	Rp	137.400	*Loan Investment Refinancing I*
Kredit Investasi Refinancing II	Rp	51.300	*Loan Investment Refinancing II*

49. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing Air Separation Plant (ASP) dan filling station yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo , Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 96 bulan (KI Refinancing I) dan 60 bulan (KI Refinancing II) serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020.

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) *(continued)*

SGI, Subsidiary *(continued)*

This facility are used for refinancing Air Separation Plant (ASP) and filling station yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing. This facility has a term of 96 months (Loan Investment Refinancing I) and 60 months (Loan Investment Refinancing II) and bears annual interest rate 9.5% per annum as of June 30, 2020.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entitas

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO , sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk **(BRI AGRO)**

Entity

On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facility*
Kredit Investasi	Rp	150.000	96 bulan / 96 months	*Loan Investment*

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing bangunan pabrik ASP*(Air Separation Plant*) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility has bears annual interest rate at 10.25% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Entitas

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Entity

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Pembiayaan *Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)*	Rp	34.000	120 bulan/ *120 months*	*Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)*

49. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)(lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan *non revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Bank CIMB Niaga

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari CIMB Niaga sebagai berikut:

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)*(continued)*

Entity *(continued)*

Financing non revolving facility is used to purchase office building.The margin for this financing at 9.75% per annum of June 30, 2020 and December 31, 2019.

PT Bank CIMB Niaga

Entity

The Entity obtained facility from CIMB Niaga as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facility*
Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah*	Rp 100.000	5 tahun (*grace period* 30 bulan)/ *5 years (grace period 30 months)*	*Musyarakah Mutanaqishas Financing*

Fasilitas pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishas* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 10% dan 9,75% per tahun pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Financing line facility Musyarakah Mutanaqishas is used to Capital Expenditures (CAPEX). The margin for this financing at 10% and 9.75% per annum as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Utang Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Mitsubishi UFJ, dan PT Hino Finance Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 5,5%-11,25% per tahun.

Financial Leases Liabilities

The Entity and Subsidiaries entered into a finance lease agreement for the acquisition of machine and equipment, vehicle and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Mitsubishi UFJ, and PT Hino Finance Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan bears annual interest rate at 5.5%-11.25% per annum.

Utang Lembaga Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, dan PT CIMB Niaga Auto Finance.

Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,11%-12,78% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun.

Financial Instution Loan

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, and PT CIMB Niaga Auto Finance.

These agreements bears interest rate at 3.11%-12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years.

49. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Utang Obligasi

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.

2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 6 Juni 2020, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.

2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019 dan No. 38/DIR/RAT/II/2020, tanggal 27 Februari 2020, Obligasi berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

Bonds Payable

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. *Series A with nominal value of Rp 45,000, with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.*

2. *Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.*

This Bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

On June 6, 2020, Entity had settled the Bonds Shelf Registration I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series A.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. *Series A with nominal value of Rp 195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.*

2. *Series B with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.*

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019 and No. 38/DIR/RAT/II/2020, dated February 27, 2020, the Continuing Bond Phase I and II was rated as A-(idn).

49. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Utang Obligasi

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019 dan No. 38/DIR/RAT/II/2020, tanggal 27 Februari 2020, Obligasi berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn) .

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.553 per tahun, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Pada tanggal 6 Juni 2020, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m^2 dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 13).

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

Bonds Payable

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp 164,000, with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.*
2. *Series B bond principal with nominal value of Rp 16,000 with fixed interest rate at 11.5% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.*

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 of 4,950 m2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019 and No. 38/DIR/RAT/II/2020, dated February 27, 2020, the Continuing Bond Phase III was rated as A-(idn).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which is consists of 2 series:

1. *Series A with nominal value of Rp 147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,553 per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.*
2. *Series B with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.*

On June 6, 2020, Entity had settled the Sukuk Ijara Shelf Registration I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series A.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m^2 and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 13).

49. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Utang Obligasi (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.165 per tahun atau Rp 95 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190 m2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II. dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pelunasan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019 dan No. 38/DIR/RAT/II/2020, tanggal 27 Februari 2020, Sukuk Ijarah berkelanjutan Tahap I dan II tersebut telah mendapat A-(idn).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.100 per tahun atau Rp 110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

Bonds Obligation *(continued)*

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. *Series A with nominal value of Rp 107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,165 per annum or Rp 95 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.*
2. *Series B with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.*

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190 m2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

The proceeds of Continuing Bonds and Continuing Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used for the repayments of Bonds of Aneka Gas Industri II Year 2012 and Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 and reduction of bank loan.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019 and No. 38/DIR/RAT/II/2020, dated February 27, 2020, the Continuing Sukuk Ijarah Phase I and II was rated as A-(idn).

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:

1. *Remaining Ijarah with nominal value of Rp 110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 12,100 per annum or Rp 110 for each Rp 1,000 per year from nominal value, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.*

50. CO

Bo

49. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Utang Obligasi

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 (lanjutan)

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 39/DIR/RAT/II/2019, tanggal 28 Februari 2019 dan Surat No. 38/DIR/RAT/II/2020, tanggal 27 Februari 2020, Sukuk Ijarah berkelanjutan Tahap III tersebut telah mendapat A-(idn).

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Anjak Piutang

Pada tahun 2020 dan 2019, SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang *(factoring with recourse)* dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi, dengan jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dengan jumlah fasilitas seluruhnya sebesar Rp 17.051 dan Rp 16.113.

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

Bonds Payable

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 (continued)

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Cakung, Jakarta Timur, with SHGB No. 209 of 4,950 m2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 39/DIR/RAT/II/2019, dated February 28, 2019 and No. 38/DIR/RAT/II/2020, dated February 27, 2020, the Continuing Sukuk Ijarah Phase IIII was rated as A-(idn).

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

Factoring

In 2020 and 2019, SGI, Subsidiary, had executed a factoring agreement with recourse with PT Satyadhika Bakti, related party, with period of time between 50 – 120 days and bears annual interest at 16% per annum with overall facility amounting to Rp 17,051 and Rp 16,113.

50. SEGMEN OPERASI

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

50. OPERATING SEGMENTS

Operating segments information are as follow:

	2020	2019	
Informasi menurut segmen usaha			*Information based on bussiness segment*
Penjualan neto:			*Net – Sales*
Produk gas	923.839	971.200	*Gas product*
Jasa dan peralatan	106.377	81.321	*Equipment and service*
Jumlah	1.030.216	1.052.521	*Total*
Beban pokok penjualan:			*Cost of goods sold:*
Produk gas	525.219	536.601	*Gas product*
Jasa dan peralatan	57.060	42.646	*Equipment and service*
Jumlah	582.279	579.247	*Total*
Laba usaha:			*Income from Operation:*
Produk gas	398.620	434.599	*Gas product*
Jasa dan peralatan	49.317	38.675	*Equipment and service*
Laba Kotor	**447.937**	**473.274**	***Gross Profit***